



UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Media Informatif, Edukatif, dan Santun

email : majalah@unp.ac.id

“Menuju Universitas yang Bermartabat dan Bereputasi Internasional”



ISSN 2776-9895



INOVASI

Batik Minang, Inovasi Alam Takambang Yang Tak Lekang

10

SEPUTAR MAHASISWA

Mahasiswa UNP Lulus Exchange ke Luar Negeri

13

EDUKASI

Membangun Budaya Global di Kelas Internasional UNP

16

WIRUSAHA

Litao Herbal Drink; Inovasi Bertabur Prestasi

30

Semangat di Tengah Rutinitas

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Satu bulan belakangan ini, awak Redaksi Majalah Universitas Negeri Padang ‘bersitungkin’ menghadirkan majalah ini, untuk edisi Ketiga (Juli-September), yang bertajuk “Menuju Universitas Bermartabat dan Bereputasi Internasional” tersebut ke ruang pembaca. Kantor redaksi kita yang berpusat di ruang Humas Gedung *Rectorate* dan *Reserach Center* UNP Lantai 1, yang biasanya agak sepi kembali ramai. Para awak merupakan orang-orang yang banyak kesibukan dalam menjalankan tugas rutin dan tugas tambahan. Mulai berjalannya kegiatan perkuliahan Semester Juli—Desember 2021, penelitian dan pengabdian, persiapan PTN BH UNP, dan akreditasi institusi, telah menambah kesibukan. Termasuk di bagian Humas sendiri, juga sedang berpacu melawan waktu karena ada pelaporan Peta Jalan Reformasi Birokrasi UNP dan Monev Keterbukaan Informasi Publik (KIP) tahun 2021, dan sejumlah kegiatan lain yang menyita waktu.

Dalam menyikapi persoalan tersebut, dewan Redaksi telah menggelar tiga kali rapat baik secara daring maupun luring, mulai dari rapat evaluasi Edisi Ke-2 dan rencana penerbitan edisi ke-3 akhir Juni 2021 yang lalu, selanjutnya, berturut-turut rapat kemajuan edisi ketiga dan rapat tim kecil yang bertugas memilih berita yang tersedia untuk dikemas pada penerbitan kali ini. Pada edisi ini, dengan adanya motivasi, input dan dukungan dari tim Pengarah Redaksi Majalah



UNP, khususnya bapak Rektor UNP, WR II, dan WR IV berimplikasi pada perubahan tampilan *cover*, *layout*, susunan berita, dan sebagainya. Masukan dari berbagai pihak terus ditampung untuk dijadikan modal dan penguatan bagi kami awak redaksi untuk melakukan perbaikan dan memberikan informasi yang terbaik tentang kemajuan UNP. Salah satu usulan dari kawan-kawan redaksi, yaitu agar Majalah UNP perlu edisi khusus, yang disajikan dalam majalah berbahasa Inggris, sebagai wujud dukungan untuk pencapaian visi UNP menjadi *world class university*.

Selamat Membaca

Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si.

CONTENT

SAJIAN UTAMA



Menuju Universitas Bermartabat dan Bereputasi Internasional

4

RISET DAN PENGABDIAN



Mandeh Mendunia (Peran UNP dalam Pengembangan Pariwisata di Kawasan Wisata Bahari Terpadu Mandeh)

14

INOVASI



Batik Minang, Inovasi Alam Takambang Yang Tak Lekang

10

TOKOH



Dari Silungkang Hingga *Hull University*

22

SEPUTAR MAHASISWA



Mahasiswa UNP Lulus *Exchange* ke Luar Negeri

13

ALUMNISIANA



Khairul Jasmi; Belajar Sejarah, Mengukir Sejarah

25

EDUKASI



Membangun Budaya Global di Kelas Internasional UNP

16

WIRA USAHA



Litao Herbal Drink; Inovasi Bertabur Prestasi

30

Pengarah Redaksi :

Prof. Drs. Ganefri, M.Pd, Ph.D.
 Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.
 Ir. Syahril, M.Sc, Ph.D.
 Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si, Ph.D.
 Prof. Dr. Yasri, M.S.

Penanggung Jawab :

Dr. Ahmad Hamdani, M.M.

Penasehat Redaksi :

Prof. Dr. Ermanto, S.Pd, M.Hum.

Pimpinan Redaksi:

Dr. Erianjoni, S.Sos, M.Si.

Wakil Pimpinan Redaksi :

Novri Elvida, S.Pd., M.Pd.

Redaksi :

Dr. Abna Hidayati, S.Pd, M.Pd.
 Dra. Asmar Yulastri, M.Pd, Ph.D.
 Okki Trinanda, S.E., M.M.
 Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
 Dedi Supendra, S.Pd., M.A.
 Dr. Rahadian Z, S.Pd., M.Si.
 Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D.
 Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd.
 Dr. Nofrion, M.Pd.
 Dewi Anggraini, S.Pd., M.Pd.

Bidang Hukum :

Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum., Ph.D.
 Muhammad Prima Ersya, S.H., M.H.

Sekretariat :

Syafril, A.Md.
 Siti Sarah, M.Hum.

Fotographer :

Bakri
 Aguswandi, A.Md.

Penerbit :

Humas Universitas Negeri Padang
 2021

Alamat Redaksi/Tata Usaha :

Kantor Humas Universitas Negeri Padang
 Lantai 1 Gedung Rectorate and Research Center UNP
 Jalan Prof. Hamka, Air Tawar, Padang
 Telp. 0751-7053902



Menapaki Jalan Menuju Pencapaian Visi

Visi Universitas Negeri Padang (UNP) “Menjadi Universitas Bermartabat dan Bereputasi Internasional” merupakan sebuah harapan yang mesti kita raih. Setiap lembaga formal pasti memiliki visi karena visi memberikan *spirit* kepada aktor dalam organisasi tersebut untuk berjuang melalui misi, tujuan dan strategi serta sasaran dalam rangka mencapai arah organisasi ke depan dan sekaligus pembuktian bahwa mereka mampu melewati proses demi proses untuk meraih cita-cita bersama.

Philip Kotler (2009) seorang ahli dalam kajian manajemen modern memaknai visi sebagai penjelasan, mengenai tujuan sebuah organisasi. Ekspresi dari tujuan ini berupa produk dan jasa, kebutuhan, masyarakat, dan nilai yang diharapkan sebagai cita-cita di masa depan. Artinya visi memberi warna terhadap tujuan dan dinamika organisasi. Atas dasar tersebut sebagai sebuah formal yang besar, UNP selangkah demi selangkah menapaki jalan mencapai ‘*world class university*’, walau jalan itu masih banyak lika-likunya, *insyaallah* dengan semangat kebersamaan dan budaya organisasi yang kita bangun serta dukungan dari civitas akademika, apa yang telah kita cita-citakan itu bisa kita raih.

Berbagai kebijakan strategis telah kita implementasikan dalam kerangka tridharma perguruan tinggi dan program unggulan lain yang mengarah ke pada pencapaian visi tersebut baik secara kelembagaan maupun dengan memperkuat kerja sama di bawah UPT Layanan Internasional, bekerja sama dengan lembaga akreditasi internasional untuk akreditasi program studi seperti AUN-QA, ASIIN, AQAS dan sebagainya, termasuk juga dengan memperbanyak pembukaan Kelas Internasional, pengembangan riset dan pengabdian masyarakat yang bekerjasama dengan perguruan tinggi di luar negeri, termasuk membuka akses bagi mahasiswa asing untuk kuliah di UNP. Selain itu berbagai ajang bergengsi internasional juga dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam kompetensi riset dan studi lanjut di luar negeri atau melalui *student mobility* mahasiswa UNP ke Eropa, Amerika, dan beberapa negara di kawasan Asia.

Dari sisi riset dan hilirisasinya, capaian lembaga sebagai rangking lima Scimago Indonesia tahun 2021, setidaknya memberi *nurturant effect* bagi elemen lain untuk terus melangkah ke depan, apalagi momentum perubahan UNP dari PTN-BLU ke PTNBH sudah hampir final dan menunggu regulasi di tingkat kementerian. Jika semua civitas akademika bahu-membahu dengan semangat kebersamaan, kegotongroyongan, dan kerja keras, sehingga apa yang telah kita cita-citakan akan tercapai sekaligus memberikan tanda dan petanda bahwa UNP terus berkembang sebagai elemen untuk pembangunan peradaban bangsa.

Prof. Ganefri, Ph.D.

MENUJU UNIVERSITAS BERMARTABAT DAN BEREPUTASI INTERNASIONAL

Universitas Negeri Padang (UNP) terus melangkah maju mewujudkan visinya menjadi universitas unggul bermartabat dan bereputasi internasional, melalui program-program unggulan, pembenahan sumbar daya manusianya dan sejumlah kerjasama baik skala lokal maupun internasional.



Visi menjadi universitas unggul, bermartabat dan bereputasi internasional terus digaungkan UNP dan diwujudkan melalui program-program unggulan mulai dari level prodi, fakultas hingga universitas. Rektor UNP ketika diwawancari tim majalah UNP menjelaskan bahwa visi UNP menjadi universitas unggul dan bermartabat bermakna bahwa kampus yang memiliki mahasiswa hampir 48 ribu dan dosen sejumlah 2241 tersebut menjadi kampus yang disegani dan berwibawa.

“Kita terus berupaya agar lulusan kita berkontribusi membawa bangsa ini menjadi bangsa yang maju dan berdaya saing, sehingga kampus ini memperoleh kepercayaan masyarakat nasional maupun internasional dan dipilih oleh masyarakat sebagai tempat melanjutkan pendidikan bagi putra putrinya,” kata Prof. Ganefri PhD di ruang kerjanya.

Rektor UNP menjelaskan dari tahun ke tahun minat masyarakat untuk menitiplan putra putrinya mengenyam

pendidikan di UNP terus meningkat, bahkan dimasa pandemipun jumlah mahasiswa kampus yang berlokasi di jalan utama di Kota Padang tersebut tidak mengalami penurunan.

“Jumlah mahasiswa UNP dari tahun ke tahun terus meningkat, baik mahasiswa biasa maupun mahasiswa dari internasional, bahkan tahun ini meski pandemi juga ada dua mahasiswa asing asal Sudan dan Taiwan masuk menjadi mahasiswa baru di UNP,” katanya. Indikator jumlah mahasiswa asing menjadi satu hal yang penting untuk mewujudkan visi UNP menjadi kampus yang memiliki reputasi internasional.

Dijelaskan oleh Ganefri, saat ini sejumlah program digagas UNP untuk mewujudkan visi menjadi kampus yang bereputasi internasional yakni meningkatkan jumlah prodi yang berakreditasi internasional, memperluas peluang mahasiswa asing untuk belajar di UNP melalui sejumlah kerjasama dengan negara-negara tetangga, melaksanakan program pertukaran dosen dan mahasiswa, memperbanyak seminar internasional dengan luaran prosiding

internasional, kerjasama-kerjasama penelitian dan program-program lainnya.

“Akreditasi internasional saat ini menjadi penting, karena merupakan salah satu acuan dan pandangan masyarakat terhadap prodi-prodi di UNP,” katanya.

Saat ini sejumlah Prodi di UNP sudah memiliki sertifikat internasional Asean University Network-Quality Assurance (AUN-QA), yakni Manajemen, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Kimia dan Teknik Elektro. Tahun 2021 menyusul 4 prodi sudah memperoleh sertifikat yakni Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Kesehatan Keluarga, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. Lebih lanjut dijelaskan oleh Ganefri tahun 2021 sebanyak 12 prodi diajukan untuk akreditasi internasional ASIIN, di antaranya yang sudah divisitasi Prodi Pendidikan Fisika, Fisika, Pendidikan Matematika dan Matematika dan sisanya menunggu proses selanjutnya. Selain itu juga 27 prodi diusulkan untuk akreditasi AQAS, yang saat ini masih menunggu informasi dan prosesnya dari lembaga akreditasi internasional tersebut.

“Akreditasi internasional merupakan satu indikator kampus yang memiliki reputasi, secara bertahap kita terus memfasilitasi prodi-prodi untuk memiliki akreditasi internasional,” katanya.

Lebih lanjut dijelaskan oleh Rektor, indikator lain yang juga dioptimalkan UNP yakni adanya mahasiswa internasional dan penyelenggaraan kelas-kelas internasional di UNP. Khusus mahasiswa internasional, kata Ganefri, saat ini jumlah mahasiswa asing di UNP sebanyak 21 orang yang berasal dari Malaysia, Myanmar dan negara lainnya.



Kantor Layanan Internasional UNP



Selain itu, 8 mahasiswa UNP juga berhasil lolos pada program Indonesia International Student Mobility Award, yang merupakan program unggulan dalam rangka kampus merdeka yang digagas Kemdikbud. “9 mahasiswa tersebut saat ini sedang pembekalan dan akan berangkat ke sejumlah negara di antaranya Malaysia, Republik Ceko, Hungaria, Amerika Serikat, Skotlandia dan Korea,” kata Ganefri. Lebih lanjut dijelaskan oleh Ganefri yang merupakan Guru Besar Fakultas Teknik UNP tersebut, menjelaskan dosen UNP juga memperoleh kesempatan untuk menjadi dosen tamu di Jepang dan Malaysia.

Tidak kalah penting untuk mewujudkan kampus bereputasi internasional, saat ini UNP sudah menjalin kerjasama dengan universitas terbaik dunia yang masuk dalam QS 500, melalui kerjasama penelitian dan penulisan artikel dan pengelolaan jurnal. Jumlah artikel yang dimuat dan terindeks juga menjadi satu indikator kampus yang bereputasi internasional kata Rektor Ganefri.

Program strategis lainnya untuk mewujudkan kampus bermartabat dan bereputasi internasional di UNP yakni penguatan kualitas sumber daya manusia, memperbaiki sistem tata kelola, peningkatan kualitas dan konten-konten pembelajaran, serta terus menggiatkan iklim internasional dan global melalui seminar dan konferensi-konferensi internasional.

“Iklim internasionalisasi terus kita giatkan bagian upaya bagian upaya dan langkah strategis UNP untuk berkontribusi, dan secara holistik ini dapat dilihat sebagai langkah dan strategi nasional untuk bisa bersaing di dunia global,” pungkasnya.(*)

■ ABNA HIDAYATI/ERIANJONI

Ketua LP3M UNP : Perkuat Basis Data Kampus

Visi dan Misi Universitas Negeri Padang (UNP) menjadi universitas yang unggul, bermartabat dan bereputasi internasional terus diterjemahkan melalui program-program unggulan Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M), bagian upaya UNP memberikan sumbangsinya bagi dunia pendidikan serta meningkatkan daya saing bangsa di era global. Bagaimana program unggulan UNP, berikut wawancara dengan Ketua LP3M UNP Prof. Dr. Jamaris, M.Pd.

Kampus yang bereputasi global, pendapat anda?

Kampus yang memiliki reputasi global dapat diterjemahkan melalui empat aspek yakni standarisasi, sertifikasi, akreditasi dan kompetensi. Ke empat bagian ini menjadi aspek penting dalam mewujudkan kampus yang bereputasi internasional. UNP saat ini sedang berupaya mewujudkan standar, sertifikat, akreditasi dan kompetensi baik dosen maupun mahasiswa, pembelajaran, laboratorium, serta tata

kelola kampus.

Bagaimana standar yang dimaksud?

Standar yang sedang kita persiapkan saat ini adalah standar kerja, baik pada level prodi hingga universitas, standar pembelajaran, standar tridharma lainnya, termasuk standar alat-alat laboratorium. Saat ini kita sedang membangun laboratorium terpadu yang standarnya secara bertahap kita



persiapkan mulai dari nasional hingga internasional. Untuk standar laboratorium terpadu saat ini bekerjasama dengan Komite Akreditasi Nasional (KAN).

Bagaimana dengan akreditasi?

Ya, fokus UNP saat ini memang meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap universitas, salah satunya melalui akreditasi internasional. UNP saat ini sudah memiliki sertifikat internasional Asean University Network-Quality Assurance (AUN-QA), yakni Manajemen, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Kimia dan Teknik Elektro. Tahun 2021 bertambah 4 prodi lagi yakni Bimbingan dan Konseling, Pendidikan Kesehatan Keluarga, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi. UNP tahun ini juga sudah divisitasi akreditasi internasional ASIIN untuk 8 prodi, mudah-mudahan sertifikatnya bisa keluar tahun ini.

Target kita?

Untuk akreditasi internasional ini kita targetkan tahun ini 12 prodi sudah terakreditasi internasional, tahun 2022 kita rencanakan ada 22 prodi lagi untuk akreditasi AQAS mudah-mudahan bisa terwujud melalui kerjasama dengan semua civitas akademikan UNP. Akreditasi internasional menjadi penting ketika kita ingin menjadi kampus yang bereputasi internasional.

Bagaimana dengan sertifikasi?

Untuk sertifikasi kompetensi, UNP sudah memiliki beberapa skema yang dilesensi oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP), sekarang sedang diusulkan 26 buah skema baru yang sedang diverifikasi, mudah-mudahan bisa lolos, dan kedepan kita upayakan skema-skema tersebut bisa terstandar internasional melalui kerjasama internasional.

Apa yang dilakukan?

Kita fasilitasi sertifikasi dan uji kompetensi bagi mahasiswa dan dosen, agar mahasiswa maupun dosen kita diakui kompetensinya baik nasional maupun global. Untuk sertifikasi kompetensi kita saat ini sudah memiliki Pusat Pengembangan Sertifikasi dan Kompetensi. Pusat ini terus didorong untuk menguji kompetensi dosen maupun mahasiswa UNP.

Saran ke depan?

UNP perlu memperkuat basis data kampus, terutama berbasis teknologi informasi dan komunikasi mulai dari level, prodi, fakultas hingga universitas, karena jika data kuat dan gampang diakses akan mempermudah urusan standardisasi, akreditasi dan sertifikasi internasional. Selain itu tidak kalah pentingnya konsistensi terhadap standar operasional prosedur (SOP) yang ada. Semoga ke depan semakin banyak program-program UNP yang berstandar internasional dan prodi yang terakreditasi internasional sehingga bisa mewujudkan kampus yang bereputasi global. (*)

■ ABNA HIDAYATI/ERIANJONI



Mewujudkan UNP Menjadi Universitas Berkelas Dunia

Oleh : Dr. Refnaldi, M.Lit.
(Wakil Rektor I UNP)

Menurut saya, UNP bisa menjadi bagian universitas yang diperhitungkan dalam kancah pendidikan tinggi di dunia internasional. Hal itu terlihat dari capaian-capaian yang sudah diraih oleh UNP beberapa tahun terakhir. Sebagai contoh, pada tahun 2020 UNP dapat meraih posisi kelima perankingan versi *Scimago International Ranking* seperti dilansir dari situs resmi SIR (www.scimagojr.com). *Scimago Journal and Country Rank* merupakan portal yang disediakan untuk umum mencakup jurnal dan indikator ilmiah yang dikembangkan dari informasi dalam *database Scopus*. Dalam SIR, jurnal dapat dibandingkan atau dianalisis secara terpisah. Jurnal dikelompokkan berdasarkan area subjek (27 area tematik utama), kategori subjek (313 kategori subjek spesifik) atau berdasarkan negara. Data kutipan diambil dari 34.100 judul dari 5.000 lebih penerbit internasional dan metrik kinerja negara dari 239 negara di seluruh dunia. Jumlah jurnal yang dinilai yang disebutkan di atas, tidaklah sedikit. Itu membuktikan bahwa UNP mampu berdaya, bersaing di antara universitas yang ada di dunia, dan patut diperhitungkan di tingkat internasional.

Sebagai Wakil Rektor I yang bertanggungjawab dalam bidang akademik dan kemahasiswaan, saya melihat bahwa raihan peringkat kelima SIR tersebut, merupakan prestasi yang membanggakan bagi sivitas akademika UNP, khususnya dosen, mengingat publikasi ilmiah termasuk salah satu kewajiban dosen dalam tridharma perguruan tinggi. Jika dibandingkan dengan ranking UNP di bidang yang sama pada tahun 2019 yang lalu, yaitu ranking 45 di Indonesia dan pada tahun 2020 ranking 27 (ranking 751 di dunia), maka pada tahun 2021 ini, perolehan ranking kelima (ranking 702 di dunia) itu merupakan loncatan pencapaian yang luar biasa bagi UNP. Hal itu juga menunjukkan peningkatan kinerja UNP dalam mewujudkan UNP menjadi universitas berkelas dunia.

Lebih lanjut saya akan menjelaskan bahwa ada tiga indikator dalam penentuan peme-



ringkatan SIR yaitu kinerja penelitian, inovasi, dan dampak sosial. Dalam hal kinerja penelitian atau publikasi ilmiah, sebenarnya UNP menduduki peringkat keempat se-Indonesia atau peringkat 318 dunia. Dalam bidang inovasi, UNP meraih peringkat 15 se-Indonesia atau peringkat 539 dunia. Kemudian, dalam bidang dampak sosial, UNP juga meraih peringkat 15 se-Indonesia. Penggabungan dari ketiga indikator tersebut yang kemudian menjadikan UNP berada pada peringkat kelima SIR tersebut. Hasil tersebut didapat berdasarkan pengukuran sejak tahun 2020 dari 28 jurnal terindeks scimago yang pada dasarnya terindeks scopus yang digunakan oleh dosen UNP dalam mempublikasikan artikelnya. Jumlah jurnal tersebut sebenarnya termasuk rendah jika dibandingkan dengan jumlah jurnal yang digunakan oleh dosen pada universitas lain. Hanya saja, dari ke-28 jurnal tersebut banyak yang masuk kategori Q1 dan Q2. Hal tersebut yang kemudian menyebabkan indeks yang diperoleh UNP menjadi tinggi.

Pencapaian tersebut bukanlah hal yang tiba-tiba diraih. Sejah pengamatan saya, banyak hal yang sudah dilakukan baik oleh pimpinan maupun oleh dosen UNP seperti adanya kebijakan pemberian *reward* terhadap dosen yang mampu mempublikasikan karya ilmiahnya dalam jurnal internasional terindeks scopus dan jurnal nasional terindeks sinta, pelatihan-pelatihan menulis artikel jurnal bagi dosen-dosen,



dan pendampingan penulisan artikel jurnal ilmiah internasional bereputasi. Di samping itu, UNP melalui Pusat Publikasi LP2M selalu menyosialisasikan kegiatan-kegiatan terkait publikasi ilmiah internasional. Selain itu, melalui fakultas-fakultas, UNP membuat program pelatihan dan pendampingan di fakultas masing-masing.

Publikasi ilmiah sebenarnya kewajiban dari setiap dosen. Dosen wajib melakukan tridharma perguruan tinggi yaitu pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Publikasi ilmiah termasuk ke dalam bagian penelitian dan pengabdian masyarakat. Seandainya dosen tidak melakukan publikasi ilmiah, itu sama artinya dengan dosen tidak melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Tanpa melaksanakan tridharma perguruan tinggi, artinya dosen tidak melaksanakan kewajiban sebagai aparatur sipil negara yang digaji oleh negara.

Langkah UNP ke depan untuk mempertahankan raihan tersebut juga penting dilakukan. Pada tahun 2022, Saya berharap UNP mampu mempertahankan hal tersebut. Jika perlu, justru meningkat. Menurut saya ada beberapa yang dapat dilakukan UNP dalam upaya meningkatkan hal tersebut adalah dengan mendorong dosen-dosen untuk mempublikasikan artikel ilmiahnya pada jurnal ilmiah internasional bereputasi terutama bagi dosen penerima hibah dan tetap memberikan *reward* kepada dosen yang berhasil mempublikasikan artikelnya serta meningkatkan kualitas jurnal-jurnal ilmiah yang dituju.

Visi UNP PTNBH 2021—2025 adalah penguatan budaya riset dan inovasi. Pengaruh scimago ranking terhadap UNP sebagai PTNBH tentu ada. Capaian UNP saat ini memperlihatkan usaha UNP dalam mewujudkan visi tersebut. Di samping itu, dalam hal klusterisasi perguruan tinggi, perangkian SIR tersebut juga memberikan peran penting karena salah satu indikator klusterisasi perguruan tinggi adalah kualitas SDM yang di dalamnya termasuk publikasi ilmiah internasional.

Atmosfer dunia publikasi UNP saat ini sudah sangat bagus. Secara umum, kita sudah berada di jalur yang benar. Hal tersebut terbukti dari ranking yang diperoleh tersebut. Ranking itu merupakan bukti otentik yang tidak bisa dipesan dan tidak bisa dibuat-buat sendiri. Itu merupakan pengakuan lembaga lain terhadap apa yang kita lakukan terutama dalam hal publikasi. Namun, masih terdapat kelemahan-kelemahan yang harus terus diperbaiki, misalnya masih ada beberapa dosen yang enggan melakukan publikasi ilmiah dan kemampuan Bahasa Inggris dosen yang minim menyebabkan beberapa dosen kesulitan dalam

melakukan publikasi ilmiah, baik pada jurnal internasional maupun jurnal nasional.

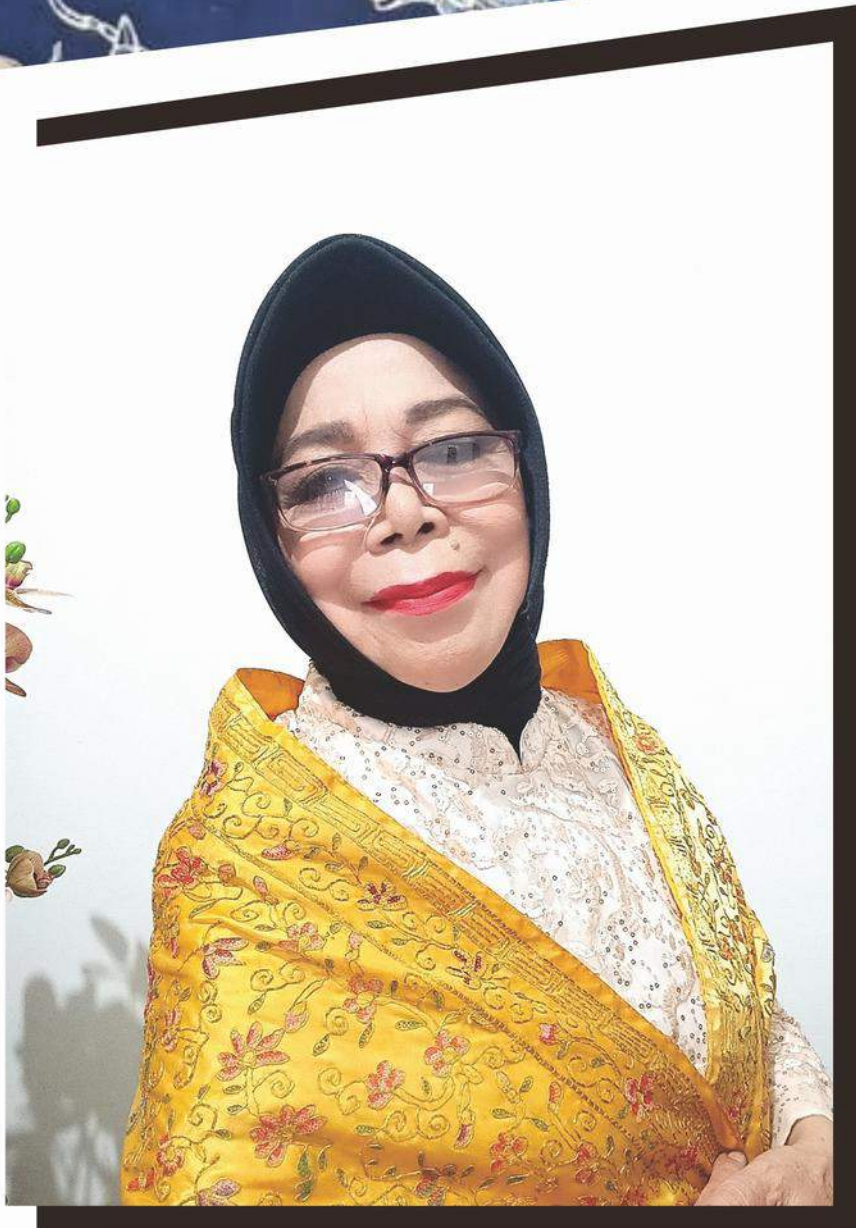
Untuk mewujudkan UNP menjadi *research and innovation university* 2030, dosen harus memenuhi kewajiban melaksanakan tridharma yang berimbang di antar ketiganya. Kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah harus ditingkatkan. Untuk itu, pola pikir harus berubah—jangan hanya mengajar, tetapi juga meneliti dan mengabdikan kepada masyarakat. Selanjutnya, harus mau berbagi pengalaman, terutama bagi dosen yang sudah berhasil mempublikasikan artikel pada jurnal bereputasi (terindeks scopus). Di samping itu, dosen yang sudah berpengalaman dengan yang belum berpengalaman juga harus berkolaborasi dalam menulis dan mempublikasikan artikel pada jurnal terindeks scopus.

Di samping perolehan prestasi dalam bidang publikasi, beberapa program studi di UNP juga sudah memiliki akreditasi internasional ASIIN. Pada tahun 2020, empat prodi di UNP sudah terakreditasi ASIIN yaitu prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Kimia, Manajemen, dan Pendidikan Teknik Elektro. Perolehan itu tetap ditingkatkan dengan menambah jumlah prodi terakreditasi ASIIN. Saya merasa terharu melihat kerja keras pimpinan universitas, fakultas, dan tim dari prodi sehingga bisa mewujudkan akreditasi internasional, sehingga pada tahun 2021 kembali empat prodi divisitasi secara daring oleh pihak ASIIN. Prodi-prodi tersebut adalah Pendidikan Jasmani dan Rekreasi di Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Pendidikan Kesejahteraan Keluarga di Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP), Bimbingan Konseling di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), serta Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Fakultas Ilmu Sosial (FIS).

Sebagai wakil rektor I UNP saya merasa bangga dilibatkan dan divisitasi daring tersebut karena saya bisa mendapatkan banyak informasi terkait pengembangan universitas ke arah yang lebih baik dengan para penilai yang berasal dari berbagai negara itu. Tim penilai tersebut antara lain Alexandra Dreiseidler dari Emil-Fischer-Gymnasium Euskirchen, ada Fiorentina Farah Medina dari Universitas Airlangga, lalu Martin Pieper dari Aachen University of Applied Sciences. Selain itu Thomas Trefzger dari University of Würzburg, dan Carsten Westphal dari Technical University of Dortmund.

Perolehan akreditasi internasional tersebut tentu saja membuat UNP semakin bersemangat memperbaiki diri. Saya yakin, UNP tidak cukup berpuas diri dengan perolehan yang telah dicapai saat ini. Ke depan, UNP dengan seluruh komponen yang ada di dalamnya—mulai dari mahasiswa, dosen, maupun pimpinan baik dari prodi, jurusan, fakultas, hingga universitas—tetap harus bekerja keras melaksanakan tridharma perguruan tinggi sehingga UNP menjadi universitas berkelas dunia. Semoga!

Prof. Dr. Agusti Efi, M.A. Batik Minang, Inovasi Alam Takambang Yang Tak Lekang



Bahkan ada anak didiknya yang sudah melalang buana ke berbagai negara. Profesor lulusan Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM) yang pernah berdomisili di Bali, bukanlah seorang dosen biasa yang sepenuhnya bergelut dengan dunia akademis akan tetapi beliau juga seorang praktisi. Setidaknya, akulturasi perjalanan hidup telah menghantarkan beliau menjadi seorang Ibu sebagai pelopor desain dan pelopor perkembangan mode di Sumatera Barat yang dianugrahi piagam penghargaan pada tahun 2015.

Selain mengajar desain di Universitas Negeri Padang, mendesain juga ditularkan kepada anak-anaknya di rumah khususnya tentang *Fashion Design* dan batik. Batik bagi beliau adalah sarana pelestarian budaya Minangkabau khususnya tentang ragam hias Minangkabau yang terancam punah. Untuk itu, beliau menghimbau pengrajin batik Sumatera Barat untuk membangun batik Minangkabau yang berbasis kearifan lokal. Ragam hias yang berakar dari seni Minangkabau belum tergal, sangat banyak ragam hias yang bertebaran pada ukiran rumah gadang, kain tenun, dan artefak lainnya. Tak salah, di Hari Batik Nasional (2/10/ 2021), Prof. Agusti Efi diminta menjadi pembicara utama pada acara yang digagas Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Pusat, khususnya dibidang *fashion*.

“Pak Jokowi juga bilang, saat ini perkembangan dunia tekstil kini pesat, untuk menyaingi perkembangan tekstil pada industri 4.0 kita tidak akan mampu. Yang bisa kita pertahankan ialah kriya tekstil/*handmade* yang memiliki konsumen yang tidak tersaingi yaitu seni batik”, ujar Agusti Efi.

“Kita bersaing bukan dengan kuantitas, tetapi kita bersaing dengan kualitas,” begitulah yang diungkapkan Prof. Agusti Efi.

Betapa tidak, kalau hendak membanding, kain

“Nan batampuak nan buliah dijinjiang, nan batali nan buliah diirik”, beginilah filosofis Prof. Agusti Efi, ketika berjumpa dengan Redaksi Majalah UNP Sabtu (25/09), di sela kesibukannya sebagai guru besar Universitas Negeri Padang yang telah mencetak desainer-desainer yang sudah banyak mewarnai dunia *fashion* di nusantara.

batik yang dibuat perajin dan kain yang dijual di pasaran saat ini, jauh dari daya saing.” Inilah yang perlu ditekankan pada para pembatik dan meyakinkan pembatik di mana saja, untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas seni batik menjadi kriya yang bernilai tinggi,” ujarnya sembari menunjukkan beberapa motif batik rancangan sang profesor ini.

Salah satu karya Agusti Efi, menjadi salah satu pakaian batik yang dipakai oleh civitas akademika UNP. Di sela kesibukan beliau sebagai Ketua Prodi Magister P-IPS UNP, inovasi tetap jalan terus. Batik Alam Takambang, yang bermotif *siriah gadiang* tersebut, adalah persembahan terbaik beliau untuk kampus tercinta, Universitas Negeri Padang. Motif itu ternyata lahir dari hasil diskusi dengan budayawan dan desainer lainnya. Setiap ragam hias yang ada pada batik UNP mengandung filosofi yang terkait langsung dengan dunia akademis. Prof. Efi juga melibatkan seorang dokter muda, dr. Gabila Ismed, yang tak lain adalah putri Prof. Agusti Efi yang mewarisi kepiawaian mendesain hingga saat ini, sekaligus desainer untuk Alam Takambang.

“Batik Minangkabau, bukan sekadar menampilkan rumah gadang. Tapi, bagaimana filosofis budaya Minangkabau, hadir dengan sepenuhnya. Baik desain, warna dan pilihan seni yang tepat, yang menyatu dalam selembar kain batik menjadi Batik Minangkabau,” begitu ungkap Prof. Agusti Efi, di sela persiapan beliau menjadi pembicara utama, Hari Batik Nasional bersama KADIN Pusat.

Bermula dari Bukittinggi, Agusti Efi bersekolah di PGA Negeri Padang Panjang dan melanjutkan S1 di Universitas Negeri Jakarta, dalam bidang busana dan desain. Pendidikan lanjutan beliau tempuh di Universitas Kebangsaan Malaysia (UKM), hingga S3 selesai tahun 2006.





Perjalanan berkarya dalam bidang desain mendorong beliau untuk membangun galeri batik di kampung halaman, Sumatera Barat. Walau, upaya mengangkat Batik Minangkabau bukanlah semudah membalik telapak tangan. “Orang kita lebih suka bertani daripada membatik,” tegasnya, ketika ditanya soal kendala yang dihadapi masyarakat Minang dalam mengembangkan batik. Masuknya kain dengan motif batik dari luar ke berbagai pasar yang ada di Indonesia dengan harga yang murah dibawah biaya produksi yang ada di Indonesia. Hal ini jelas sulit bagi pengrajin untuk berkarya. Hal yang sama ditanyakan oleh UMKM dari Jakarta pada acara Webinar Batik Nusantara. “Apa jalan keluar bagi UMKM untuk mengatasinya? Yang pertama UMKM harus berkarya lebih dengan meningkatkan kualitas yang maksimal dan bagi pemerintah diharapkan mengurangi masuknya kain batik impor ke pasar nasional,” tambah Agusti Efi, menegaskan betapa beratnya tantangan dalam mengedukasi para perajin batik yang masih terbatas.

Profesor Agusti Efi ternyata juga mendapat dukungan keluarga dalam menggeluti dunia desain ini. Sang suami tercinta, bersama keluarga, mendirikan galeri batik dan sudah menggeluti dunia seni ini semenjak berdomisili di Bali. Anak tertua beliau, Boboy—begitu sapaan akrabnya, ternyata bukan hanya sebagai sosok muda yang mengerti Pertambangan (S1) dan Hukum (S2), tetapi juga ikut mendesain beberapa karya batik. “Salah satunya adalah

karya batik Alang Babega, merupakan inspirasi dari ananda,” ujar Prof. Agusti Efi, sembari memperagakan beberapa karya yang pernah mendapat juara di lomba IMF (Indonesia Modis Fashion).

Keluarga ini memang patut diteladani. Bahkan, ketika Agusti Efi mengembangkan Batik Alam Takambang, sang Anak, Gaby, juga ikut memberikan kontribusinya. Walaupun secara filosofis, profesor batik ini mengkaji dengan seksama, filosofis Universitas Negeri Padang dapat terakomodir dalam desain batik yang menjadi kebanggaan UNP saat ini. “Ada *siriah gadang*, ada corak warna yang harus tersampaikan, dan semua ini juga harus memiliki filosofis yang kuat tentang bagaimana peranan UNP sebagai lembaga pendidikan, yang berada di Sumatera Barat,” tukas Prof. Agusti Efi, sembari memperlihatkan karya Batik Alam Takambang.

Kini, Agusti Efi juga tengah mempersiapkan inovasi dalam pewarnaan, baik kombonasi etnik yang harus dihadirkan, maupun kualitas dan ketahanan warna dari kriya batik. Bahkan, di sisi lain, Prof. Agusti Efi juga tengah mencari terobosan baru dalam bahan baku, misalnya serat nanas dan berbagai bahan alami yang bisa meningkatkan kualitas dan keunggulan produk batik. “Inovasi batik tak boleh lekang oleh zaman,” ujarnya penuh keyakinan.

Perjalanan Agusti Efi menjadi seniman dan pendidik, telah menghasilkan berbagai karya monumental. Bahkan, beberapa karya yang kerap diperlihatkan di berbagai pameran internasional dan galeri di Bali, mendapat respon yang positif. Agusti Efi memang *humble* dan menyikapi positif ketika ditanya soal bagaimana karyanya kini banyak beredar dan dipakai orang, baik di dalam maupun di luar negeri.

“Saya mencoba membawa pesan kepada siapa saja, bagaimana akar budaya Minangkabau bisa hadir dalam konteks seni membatik. Tak hanya menghadirkan rumah gadang di kain batik, tapi bagaimana gejolak dan dinamika masyarakat Minangkabau dapat ditampilkan dan disampaikan melalui senibatik. Saya berharap generasi mendatang, ketika mereka belajar membatik, mereka juga mendapatkan edukasi dan literasi tentang akar budaya Minangkabau bersama batik. Memang, batik berasal dari Jawa, tetapi dalam konsep batik, kita bisa berjumpa dengan batik Papua, batik Sulawesi, batik Minang dan sebagainya,” simpulnya di saat mengakhiri perjumpaan dengan Redaksi Majalah UNP, Sabtu (2/10/2021).

■ RH



Mahasiswa UNP Lulus *Exchange* ke Luar Negeri

Oleh: Dedi Supendra, M.A.

Sebanyak delapan mahasiswa UNP dinyatakan lulus seleksi pada program Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) tahun 2021 yang proses seleksinya telah berlangsung sejak Mei lalu.

IISMA merupakan salah satu dari delapan program unggulan Kampus Merdeka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia bekerja sama dengan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar selama satu semester di kampus terbaik di luar negeri.

Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D telah melepas secara resmi mahasiswa yang akan berangkat ke negara masing-masing dalam kegiatan yang digelar secara online, Senin (23/8). Dalam sambutannya, Prof. Ganefri menyampaikan selamat dan apresiasi kepada mahasiswa yang telah berhasil lulus



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

Rektor dan Civitas Akademika Universitas Negeri Padang

Mengucapkan

**SELAMAT DAN SUKSES KEPADA
MAHASISWA UNP**

Lolos Seleksi



Prof. Ganefri, Ph.D.
Rektor UNP

Beasiswa Indonesia International Students Mobility Awards (IISMA) 2021



Selvina Salsabila
Pendidikan Bahasa Inggris
Palacky University Olomouc - Republik Ceko



Quratul Akyuni
Biologi
Universiti Kebangsaan Malaysia - Malaysia



Nurul Ramadhini
Desain Komunikasi Visual
Universiti Sains Malaysia - Malaysia



Hafifah Humaida
Ilmu Administrasi Negara
University of Pecs - Hungaria



Muhammad Alif Rizkiawan
Pendidikan Bahasa Inggris
University of Pecs - Hungaria



Muhammad Alhadi
Pendidikan Bahasa Inggris
University of Pennsylvania - Amerika Serikat



Ridhatul Fadhi
Sastra Inggris
University of Pennsylvania - Amerika Serikat



Azriela Aurel Novisa Sari
Pendidikan Bahasa Inggris
University of Stockholm - Scothandia



M. Hafidz Al Hadi
Pendidikan Bahasa Jepang
Kyungpook University - Korea

www.unp.ac.id

Humas UNP



Universitasnegeripadang1



UNP VIDEO STREAMING



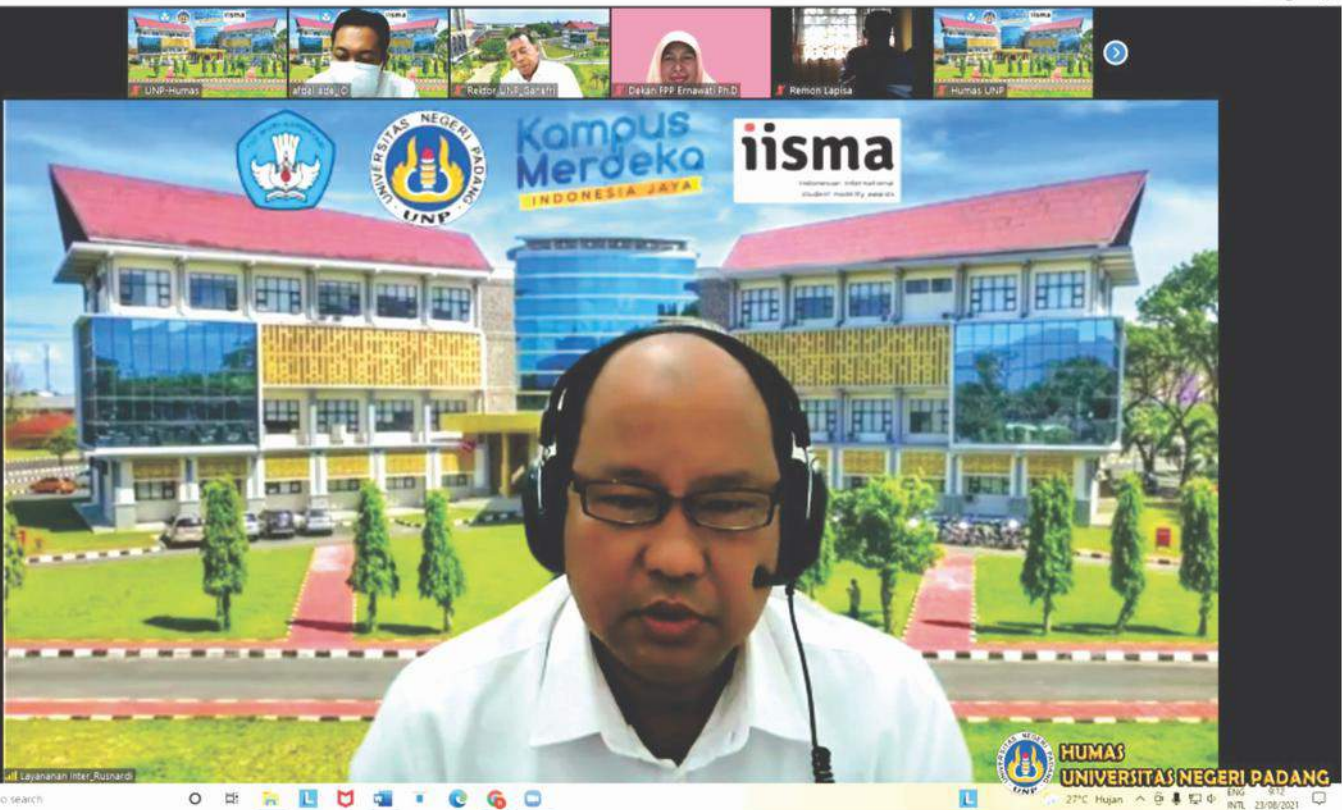
Universitasnegeripadang_unp



Humas@unp.ac.id



Humasunp



Kepala Layanan *International Office* UNP, Rusnardi Rahmat Putra, M.T., Ph.D.Eng.

dalam program tersebut melalui persaingan yang ketat dan persyaratan yang sulit. “Ini menunjukkan bahwa mahasiswa UNP juga mampu bersaing, tidak hanya di tingkat nasional, tetapi juga di level internasional.” Ujar Rektor UNP.

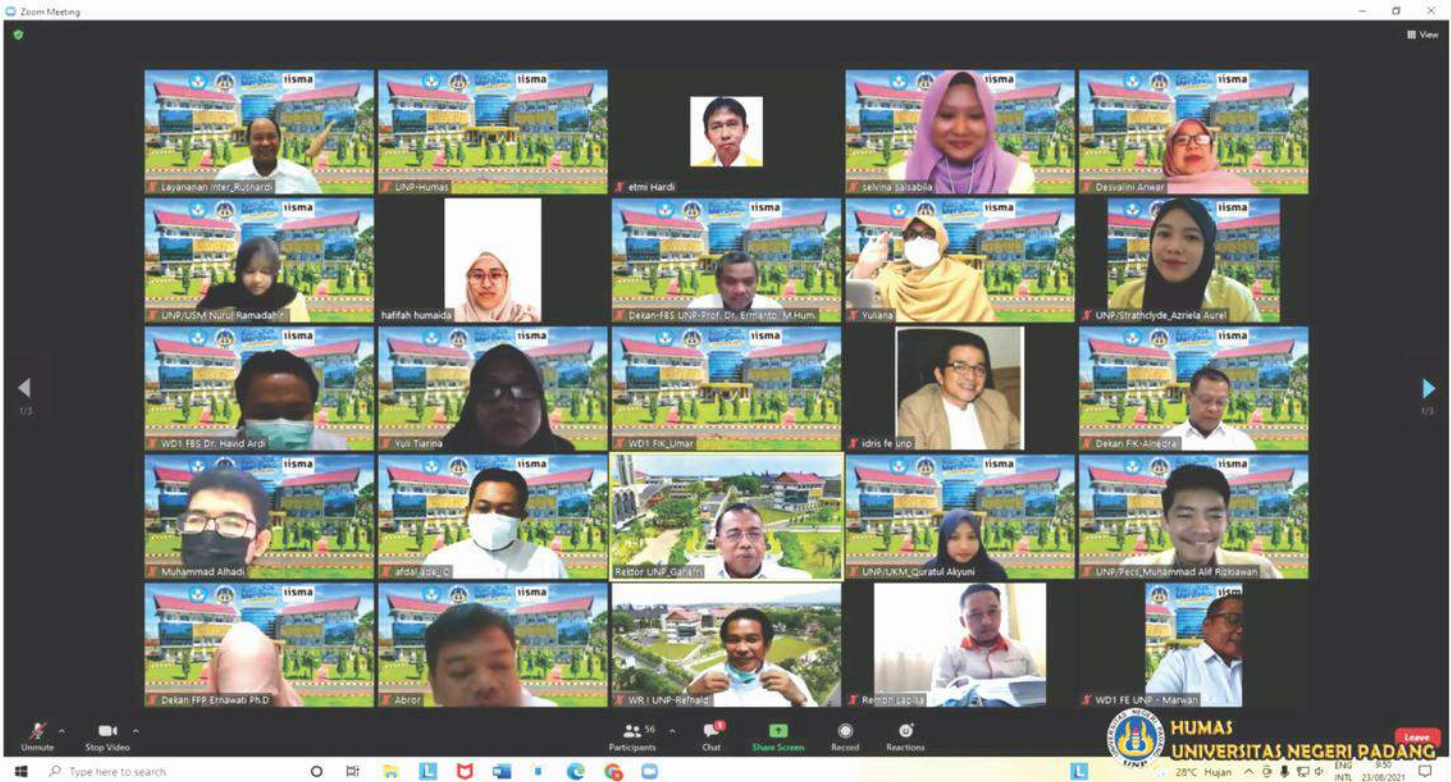
Adapun delapan mahasiswa UNP yang lulus program IISMA 2021 berasal dari tiga fakultas yang berbeda di UNP, yaitu enam mahasiswa dari Fakultas Bahasa dan Sastra, satu mahasiswa dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, dan satu dari Fakultas Ilmu Sosial. Tiap-tiap mahasiswa memilih kampus secara mandiri sesuai dengan matakuliah yang diminati, seperti Selvina Salsabila yang memilih Palacky University Olomouc, Republik Ceko sebagai kampus tujuan. Sebagai mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris, ia ingin melihat bagaimana *non-native English-speaking country* seperti Ceko mengajarkan Bahasa Inggris. “Bagaimana kurikulum yang disusun untuk mengajarkan bahasa Inggris ke siswa dan mahasiswa.” Katanya melalui pesan singkat *Whatsapp*, Kamis (15/9).

Lebih lanjut, Mahasiswa TM 2019 yang akan berangkat ke Ceko pada pertengahan September ini mengatakan bahwa IISMA adalah program yang sangat bagus karena memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengenyam pendidikan di luar negeri selama satu semester secara gratis. Selain itu, program ini juga memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk mengambil matakuliah di luar program studi asal. “Jadi, ilmu dan wawasan yang kita dapat lebih beragam.” Ujarnya, Rabu (15/9). Ia berpesan kepada mahasiswa UNP lain yang akan ikut dalam program ini tahun depan untuk dapat mempersiapkan diri sedini mungkin, terutama kemampuan bahasa Inggris. “Jangan takut untuk mencoba dan gunakan kesempatan sebaik-baiknya.” Katanya.

Hal senada juga disampaikan oleh Muhammad Alhadi, mahasiswa UNP yang sudah berada di Amerika Serikat sejak 26 Agustus lalu. Hadi mengungkapkan, melalui program IISMA, ia dapat bertemu dengan teman-teman internasional yang *humble* tetapi juga kompetitif. Sistem pembelajaran yang berbeda memberikannya pengalaman yang menantang. “Sangat menarik sekali bisa merasakan pengalaman kuliah di luar negeri,” Ujarnya, Kamis (15/9). Selain mengikuti kegiatan akademik, Hadi juga bergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti aksi relawan kampus dan fotografi.

Sementara itu, Kepala Layanan *International Office* UNP, Rusnardi Rahmat Putra, S.T., M.T., Ph.D.Eng menyampaikan bahwa program IISMA bertujuan sebagai promosi perguruan tinggi untuk membuka peluang dan memperkuat hubungan sesama perguruan tinggi dalam dan luar negeri, mempersiapkan lulusan perguruan tinggi dalam menghadapi revolusi industri 4.0, dan meningkatkan pemahaman *soft skill* mahasiswa. Rusnardi juga mengungkapkan bahwa dari 51 mahasiswa UNP yang mendaftar pada program IISMA dan 14 mahasiswa yang lulus tahap administrasi. Setelah melewati sesi wawancara, akhirnya delapan mahasiswa UNP dinyatakan lulus dalam program IISMA ini pada 28 Mei 2021.

Agar sukses dalam program IISMA, mahasiswa harus memenuhi syarat sebagai berikut: memiliki IPK 3.8 ke atas, memiliki sertifikat kemampuan bahasa Inggris, IELTS 7.5, atau IBT 110, atau Skor Duolingo 145 ke atas, dan memiliki kemampuan komunikasi yang baik. Meskipun terkesan relatif sulit, Rusnardi mengungkapkan, peluang itu masih ada. Apalagi, Layanan *International Office* UNP bekerja sama dengan UPT Bahasa UNP berkomitmen untuk



Pelepasan mahasiswa IISMA ke luar negeri

membantu dan membimbing mahasiswa dalam mempersiapkan diri agar dapat lulus dalam program-program *exchange* ke luar negeri. “Tentunya, bagi mahasiswa yang sudah memiliki dasar kemampuan berbahasa Inggris yang baik, misalnya, skor TOEFL-nya 500, nanti bisa diberikan pelatihan lebih lanjut oleh Balai Bahasa UNP.” Ungkap Dosen Teknik Mesin FT UNP ini, Rabu (14/9).

Untuk 2022, Rusnardi berharap makin banyak mahasiswa

UNP yang ikut dalam program ini. Untuk itu, UPT Layanan International Office UNP akan lebih gencar untuk mensosialisasikan informasi terkait IISMA 2022 sesegera mungkin. Dengan begitu, masing-masing program studi di UNP juga dapat mempersiapkan mahasiswanya untuk mendaftar pada program ini. “Kalau bisa, lebih dari 100 mahasiswa bisa ikut seleksi, sehingga peluang untuk lulus dari UNP juga menjadi lebih besar.” Ujar lulusan dari Kyoto University, Jepang ini.(*)



Mahasiswa program IISMA dalam perkuliahan

Membangun Budaya Global di Kelas Internasional UNP

Universitas Negeri Padang (UNP) saat ini terus menggiatkan penyelenggaraan kelas-kelas internasional bagian dari upaya membangun budaya internasional dan global guna mewujudkan visi UNP menjadi universitas unggul bermartabat dan bereputasi internasional. Sejak dimunculkan tahun 2017 prodi-prodi yang menyelenggarakan kelas-kelas internasional di UNP terus berbenah diri agar kualitas lulusan dan pembelajarannya benar-benar sesuai standar internasional.


“Secara bertahap kami terus membangun budaya kelas internasional, dan secara tidak langsung juga berefek pada iklim akademik di prodi, banyak yang akhirnya mau tidak mau ikut berpartisipasi menggunakan Bahasa Inggris dalam semua aktivitasnya,” Kata Prof. Dr. Firman, MS. Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling FIP UNP, salah satu prodi penyelenggara kelas internasional di UNP. Menurut Firman, meski dalam kondisi terbatas, prodinya terus berupaya untuk terus meningkatkan kualitas penyelenggaraan kelas internasionalnya, baik dengan memperbaiki fasilitas, serta meningkatkan sumber daya dosen penyelenggara kelas internasional. Firman mengakui penyelenggaraan kelas internasional cukup memberikan dampak yang signifikan bagi mahasiswa, dari yang awalnya tidak terbiasa berbahasa Inggris, sekarang sudah aktif bahkan presentasi Bahasa Inggris sudah biasa

dilakukan. Firman dan sejumlah dosen di BK terus memotivasi mahasiswa untuk mengikuti kelas internasional karena banyak manfaat yakni meningkatkan kualitas lulusan sehingga mampu bersaing di era global.

Hal senada juga diungkapkan ketua jurusan Pendidikan Guru Anak Usia Dini (Paud) UNP. Dr. Yaswinda, M.Pd. Menurut Winda seleksi mahasiswa yang akan masuk di kelas internasional terus ditingkatkan, selain bekerjasama dengan Balai Bahasa UNP, dosen Paud yang memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang bagus juga dilibatkan buat seleksi. Winda menyatakan, rata-rata jumlah mahasiswa kelas internasional satu kelas setiap Angkatan yakni 25 orang, dan untuk angkatan 2019 Paud juga menerima 4 orang mahasiswa asing asal Malaysia dan Myanmar. Kehadiran mahasiswa asing itu, kata Winda juga ikut membangun



Pertemuan mahasiswa asing dengan Pimpinan UNP



budaya yang positif di kelas internasional. Terkait aturan di kelas internasional di prodinya kata Winda, artikel sebagai luaran skripsi wajib dimuat di jurnal internasional. Terkait dosen, kata Winda, pihaknya berkolaborasi dengan dosen-dosen UNP lainnya yang memiliki bidang keahlian yang sama, dan memiliki Bahasa Inggris yang bagus. “Melalui fasilitasi bagian akademik UNP, khususnya WR 1 kita berhasil meminta dosen-dosen lain terlibat dalam penyelenggaraan pembelajaran di Paud,” ujar Lulusan S3 Universitas Negeri Jakarta.

Sementara itu, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris FBS UNP, Dr. Yuli Triana, M.Pd, menjelaskan kelas-kelas internasional di prodi Pendidikan Bahasa Inggris cukup diminati mahasiswa karena ada kesempatan mahasiswa bisa praktek mengajar di luar negeri. “ Saat ini beberapa mahasiswa kami juga lulus program transfer kredit dan pertukaran mahasiswa ke luar negeri,” katanya. Mengenai peraturan khusus di kelas internasional diungkapkan Yuli salah satunya adalah wajib mengikuti seminar internasional yang tiap tahun diselenggarakan fakultas Bahasa dan Seni.

Wakil Dekan I Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) UNP, Dr. Havid Ardi, S.Pd, M.Hum menjelaskan bahwa di fakultasnya kelas internasional sudah dimulai sejak 2017 dan hingga sekarang jumlah peminat untuk masuk ke kelas internasional terus meningkat setiap tahun sehingga dibutuhkan seleksi yang ketat bagi mahasiswa yang akan masuk. Proses seleksi mahasiswa yang mendaftar pertama kali oleh pihak jurusan

ILUSTRASI

dan fakultas dan selanjutnya dilaksanakan test toefl di Balai Bahasa UNP. Sejak dibuka tahun 2017, di Fakultas FBS kelas internasional cukup diminati mahasiswa karena banyak kesempatan yang diberikan kepada mahasiswa yang bergabung di kelas internasional yakni, magang ke luar negeri, pertukaran mahasiswa ke berbagai negara. Selain itu, bagi mahasiswa kelas internasional akan memperoleh sertifikat khusus dari Rektor bahwa sudah menamatkan kelas internasional. Lebih lanjut dijelaskan havid bahwa sosialisasi mengenai kelas internasional sudah dimulai sejak awal pengenalan kampus, sehingga mahasiswa dapat memutuskan untuk mengambil kelas ini atau tidak, ujar dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris lulusan S2 dan S3 bidang penterjemah di Universitas Sebelas Maret. Dosen yang aktif menulis jurnal ini menyarankan bahwa ke depan jumlah mahasiswa asing yang kuliah di UNP perlu ditingkatkan agar iklim di kelas internasional lebih terasa dan perlu digiatkan pelatihan-pelatihan khusus bagi dosen.

Hal senada juga diamini oleh Wakil Dekan I FIP UNP, Prof. Dr. Hadiyanto, M.Ed. Dosen Administrasi Pendidikan ini, menambahkan untuk mengoptimalkan penyelenggaraan kelas internasional, perlu adanya penyamaan persepsi dan koordinasi antar dosen dan pengambil keputusan di level pimpinan UNP.



Mahasiswa asing asal Philipina berpose di UNP

Dosen-dosen yang diberikan kesempatan mengajar di kelas internasional perlu diberikan arahan dan juga pelatihan agar penyelenggaraan kelas internasional menjadi lebih optimal. Khusus di FIP, guna mendukung iklim internasional sudah ada program-program khusus, seperti *English for teaching* bagi dosen, *English for staff*, dan persiapan IELTS bagi dosen yang akan melanjutkan kuliah di luar negeri. Bagi mahasiswa setiap tahun juga digelar *English competition* bagian upaya menjangkau bakat-bakat mahasiswa dalam berbahasa Inggris diantaranya *story Telling* dan *singing*. “Kegiatan tersebut kita laksanakan setiap tahun dan mudah-mudahan bisa meningkatkan minat mahasiswa untuk berbahasa Inggris,” kata Profesor yang fokus risetnya tentang iklim akademik ini.

Wakil Rektor 1 Universitas Negeri Padang, Dr. Refnaldi, M. Litt, menjelaskan pelaksanaan kelas internasional di UNP mengacu kepada Peraturan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor 07 Tahun 2018 tentang Panduan Pelaksanaan Program Pendidikan Kelas Internasional di Universitas Negeri Padang. Secara berkala, bagian akademik UNP juga melakukan survei keterlaksanaan kelas internasional di UNP. Menurut WR 1, ciri kelas internasional ini adalah menggunakan Bahasa Inggris sebagai Bahasa pengantar perkuliahan,

perangkat pembelajaran berbahasa Inggris atau disediakan dalam dua Bahasa dan mahasiswa kelas internasional mempresentasikan tugas, proposal dan ujian skripsi dengan Bahasa Inggris. Sejumlah kebijakan terus dilakukan untuk mengoptimalkan penyelenggaraan kelas internasional di antaranya memberikan pelatihan bagi staf dosen yang mengajar pada kelas-kelas internasional tersebut melalui UPT Balai Bahasa UNP.

“Kita targetkan penyelenggaraan kelas internasional ini terus ditingkatkan dengan menjalin kerjasama mulai dari akademik UNP, *International Office* dan UPT. Balai Bahasa UNP, guna mendukung UNP menuju kampus yang bereputasi internasional, “ jelas Dosen dari Fakultas Bahasa dan Seni ini.

Kelas internasional di UNP telah dirintis sejak semester Juli – Desember 2017 pada 15 program studi terakreditasi A. Prodi penyelenggara kelas internasional yakni S1 Pendidikan Ekonomi (FE), Pendidikan Geografi (FIS), prodi Kepelatihan dan Pendidikan Jasmani dan Rekreasi di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Prodi Pendidikan Konseling dan PG PAUD di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP). Selanjutnya Pendidikan Bahasa Inggris, dan Pendidikan Bahasa Indonesia di Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), serta Pendidikan Kesejahteraan Keluarga di Fakultas Pariwisata Perhotelan (FPP) dan Pendidikan Teknik Elektro di Fakultas Teknik. Selanjutnya Pendidikan IPA, Pendidikan Biologi dan Kimia, Fisika serta pendidikan Matematika pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA). Tahun akademik Juli-Desember 2021, jumlah prodi yang menyelenggarakan kelas internasional di UNP meningkat tajam menjadi 28 prodi. Kelas-kelas internasional di UNP terus berbenah menuju internasionalisasi kampus. Semoga iklim akademik dan atmosfer yang dibangun pada kelas internasional membawa perubahan positif bagi kampus Universitas Negeri Padang. (*)

■ ABNA HIDAYATI/NOFRION



Mahasiswa asing asal Myanmar berpose di UNP

MANDEH MENDUNIA

(Peran UNP dalam Pengembangan Pariwisata di Kawasan Wisata Bahari Terpadu Mandeh)

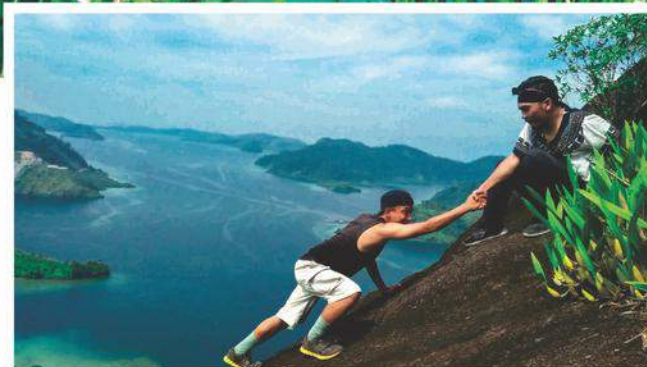
Kawasan Wisata Bahari Terpadu (KWBT) Mandeh merupakan sebuah kawasan wisata yang masuk dalam Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Nasional (RIPPNAS) pada tahun 2004. Karena keindahannya sehingga membuat nama kawasan itu menjadi populer dan dikenal di tingkat nasional bahkan internasional.



Kawasan wisata Mandeh, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat, meraih peringkat pertama pada kategori Surga Tersembunyi (*Hidden Paradise*) Terpopuler di Anugerah Pesona Indonesia (API) II pada tanggal 25 November 2017. Dan selanjutnya Kawasan Mandeh

telah menjadi destinasi utama kebijakan sektor pariwisata kebaharian yang dimasukkan kedalam Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Nasional (RIPPNAS). Kawasan Wisata Bahari Terpadu (KWBT) Mandeh merupakan salah satu bukti bahwa Indonesia sangat kaya dengan pesona wisata bahari yang sangat layak dinikmati dan dipublikasikan ke dunia internasional. Mandeh yang dijuluki sebagai "Surga Tersembunyi", menyajikan kekayaan potensi alam yang luar biasa, Gugusan Pulau-pulau, keindahan pantai, dan alam bawah laut, serta memiliki pesona alam luar biasa. Selain itu di Kawasan mandeh terdapat situs kapal MV Boeloengan milik Pemerintah Belanda yang tenggelam di perairan Mandeh setelah di bombardir tentara Jepang di Era perang dunia II sekitar tahun 1942, dan sekarang Kapal tersebut dimanfaatkan untuk wisatawan menyelam untuk menikmati keindahan bawah laut.

Potensi wisata bahari di Kawasan Wisata Bahari Terpadu (KWBT) Mandeh sangat besar dan sudah tidak diragukan lagi. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya kunjungan wisatawan baik lokal maupun internasional yang semakin hari semakin meningkat. Dengan Perkembangan ini masyarakat di Kawasan Wisata Bahari Terpadu Mandeh (KWBT) juga sudah sadar akan potensi wisata di wilayahnya ini ditandai dengan kemauan dan keterbukaan masyarakat



Keindahan kawasan Mandeh

menerima wisatawan. Selain itu berbagai penggiat, relawan, akademisi dan praktisi sudah banyak melakukan kegiatan pelatihan dan pemberdayaan untuk mengembangkan potensi yang ada dikawasan tersebut.

Untuk mengembangkan Potensi ini, maka Universitas Negeri Padang menjadikan Kawasan Wisata Bahari Terpadu Mandeh sebagai daerah unggulan dan prioritas dalam melakukan kegiatan tridharma perguruan tinggi, yang salah satunya adalah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pada saat kegiatan Pembukaan Pengabdian Masyarakat UNP Secera serentak di Kabupaten Pesisir Selatan Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph.D. menyampaikan bahwa UNP akan berkomitmen secara penuh dalam membantu meningkatkan, mengembangkan dan mempromosikan Kawasan Wisata Bahari Terpadu Mandeh.

Lebih lanjut Rektor mengatakan Komitmen ini telah ditunjukkan UNP melalui kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian Masyarakat yang dilakukan secara terencana, terukur, dirasakan masyarakat serta dievaluasi secara baik. Kegiatan ini akan membantu menumbuhkembangkan kesadaran masyarakat, yang secara bertahap akan menyadari pentingnya perkembangan wisata, dan juga yang paling penting "Perkembangan teknologi harus dikenalkan dan dimiliki oleh masyarakat" ujarnya. Lebih Lanjut Dr. Siti Fatimah.,M.Pd.,M.Hum. yang merupakan koordinator kegiatan Pengabdian Masyarakat UNP di daerah Mandeh mengatakan bahwa KWBT Mandeh memiliki wilayah yang strategis untuk dilakukan pengabdian masyarakat secara terpadu. Kegiatan yang dilakukan harus



terintegrasi dan saling mendukung, sehingga hasil dari kegiatan pemberdayaan dan pengabdian masyarakat tersebut secara merata dirasakan oleh masyarakat di Kawasan Mandeh, jelasnya.

Dari data Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UNP dalam kurun 5 (lima) tahun terakhir terdapat 46 Judul kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan di KWBT Mandeh. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini tersebar di wilayah KWBT Mandeh yang meliputi Kenagarian Mandeh, Kenagarian Sungai Nyalo, Kapo-Kapo dan Sungai Pinang. Skema Kegiatan pengabdian Masyarakat di Dominasi Progrma Kemitraan Masyarakat dan program Nagari Binaan.

Adapun tema Kegiatan Pengabdian Masyarakat di KWBT Mandeh antara lain 1) Nagari Binaan Sungai Nyalo: Nagari Literasi Sebagai Pendukung Sustainable Tourism, 2) Pengembangan Industrif Kreatif : Pembuatan Souvenir dan Olahhan Kuliner untuk Mendukung Ekonomi Masyarakat pada Daerah Wisata Nagari Sungai Nyalo Mudiak Aie Kec. Koto XI Tarusan Kab. Pesisir Selatan (Kawasan Wisata Terpadu Mandeh), 3) PKM Pembinaan Pengolahan Makanan Porsi Bagi Pedagang Kecil Untuk Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan Di Nagari Mandeh Kecamatan Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan, 4). Program Wisata Bebas Sampah Berbasis Zero Waste Management Pada Kawasan Wisata Mandeh Kabupaten Pesisisir Selatan, 5). Membina Nagari Nanggalo Tarusan Sebagai Pusat Seni Pertunjukan Wisata: Suatu Upaya Pemberdayaan Pemuda dan Seniman Tradisional di Daerah Penyangga Kawasan Wisata Mandeh, 6). PENGELOLAAN NAGARI WISATA BERBASIS KEARIFAN LOKAL Di Nagari Kapujan Kecamatan Bayang Dan Nagari Sungai Nyalo Mandeh Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan. 7) Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Matahari Untuk Suplai Tenaga Listrik Di Pulau Kapo Kapo Dalam Rangka Menunjang Parawisata Di Kabupaten Pesisir Selatan, 8). Peningkatan Kualitas Jasa Layanan Wisata Angkutan Laut Pada Daerah Kawasan Mandeh Nagari Anau Carocok, Tarusan, Pesisir Selatan, 9). PKM MANDEH NEMO GARDEN (Transplantasi Karang Hias Sebagai Pendukung Aktivitas Wisata Bahari di Kawasan Wisata Bahari Terpadu Mandeh Pesisir Selatan), dan 10). PKM Bukit Batu Garudo Adventure Trekking (*The Real View Of Paradise*), dll.

Pada tahun 2019 KWBT Mandeh masuk dalam nominasi Indonesia Sustainable Tourism Award (ISTA)2019 yang digelar Kementerian Pariwisata RI. Dalam pencapaian ini UNP memberikan peran yang cukup besar. UNP akan terus meningkatkan perannya dalam mengembangkan destinasi wisata Mandeh menuju Destinasi Wisata Berkelas Dunia.(*)



Aksi kegiatan pengabdian dosen UNP di Kawasan Mandeh



DARI SILUNGKANG HINGGA HULL UNIVERSITY

Gemar belajar, pantang menyerah, dan selalu berdoa, inilah kunci-kunci keberhasilan yang selalu diamalkan oleh Abror, SE., ME., Ph.D. Sebagai peneliti di bidang *marketing*, ia telah dikenal oleh para akademisi internasional sebagai salah satu peneliti dalam kajian pemasaran wisata halal. Ini terbukti dari angka H-Index SCOPUS sebesar 5 dan i10-Index SCOPUS sebesar 3. Mengingat jumlah publikasi SCOPUS-nya yang sebanyak 11 dokumen, maka orang akan paham bahwa statistik sitasi tersebut relatif tinggi dan merata untuk seluruh dokumen. Artinya, Abror selalu berhasil menulis artikel berkualitas yang laris dibaca dan dikutip para peneliti dunia.

Publikasi-publikasi tersebut ia lakukan terutama semenjak kepulangannya dari Inggris setelah mengambil gelar Ph.D dari Hull University. Menurut pria asal Silungkang ini, pengalaman di universitas tersebut sangat mengasah kemampuannya dalam

menulis karya ilmiah, terutama berkat pembimbingnya Dr. Raphael Akamavi. Ia selalu didorong oleh Raphael untuk melakukan publikasi di jurnal-jurnal elit, dan setiap minggu selalu ditagih laporan kemajuan. Unikny, jika kebanyakan peneliti mulai dari bawah dan kemudian meningkatkan kesulitan secara bertahap, Abror dituntut untuk memulai publikasi di tingkat yang tersulit, hanya boleh di jurnal-jurnal yang terdaftar ABS Ranking minimal pada grade 4 stars. Ketegasan dan dorongan pembimbing membuat Abror menjadi terbiasa untuk menyediakan waktu luang untuk menulis artikel ilmiah. Kebiasaan yang masih dipertahankan hingga hari ini. Meskipun tidak dalam waktu yang lama, namun karena dilaksanakan secara rutin hasilnya signifikan juga.

Proses publikasi tidaklah mudah, dan *rejection* adalah hal yang biasa. Namun, justru di situ tantangannya. Abror mengaku tetap

“Kerjakan apa yang bisa kita kerjakan sekarang, hasil datang belakangan. Ketika kita berusaha dan berdoa, Insya-Allah hasil tidak akan mengkhianati proses”

Abror, SE., ME., Ph.D

senang meskipun artikelnya di-*reject* asalkan artikel tersebut mendapat *review*. Walaupun catatan *rejection review* itu “pedih” dibaca, namun itu adalah masukan “emas” untuk perbaikan berikutnya. Oleh karena itu, ada kepuasan yang tak ternilai setiap berhasil menembus jurnal-jurnal yang berkualitas tinggi.

Penelitian dengan tema wisata halal dimulai pada tahun 2017 saat pulang dari Inggris, bersama dengan tim yang dipimpin oleh Prof. Yunia Wardi. Tema tersebut dipilih karena saat itu wisata halal merupakan sesuatu yang masih baru. Wisata halal juga memperlihatkan potensi besar untuk dikembangkan. Pertama karena jumlah populasi muslim di dunia yang semakin meningkat, dan kedua karena wisata halal juga ternyata sangat diminati oleh non muslim.

Berdasarkan Crescent Rating, pada tahun 2026 diperkirakan potensi industri wisata halal akan mencapai 256 triliun USD. Dalam hal itu, Indonesia memiliki potensi yang sangat besar di wisata halal, mengingat mayoritas masyarakatnya adalah muslim serta memiliki banyak sekali objek wisata yang menarik. Indonesia dan Sumatera Barat juga pernah mendapatkan penghargaan sebagai destinasi wisata halal terbaik dunia di Abu Dhabi.

Saat meneliti pemasaran wisata halal, Abror telah menemukan faktor-faktor yang menjadi penilaian bagi seorang wisatawan halal yang dikemas dalam konsep *halal tourism attributes*. Faktor-faktor itu di antaranya *islamic facilities*, *physical facilities*, ketersediaan makanan halal, *general islamic morality*, serta praktik wisata yang bebas dari judi dan minuman keras. Abror juga menemukan bahwa bagi wisatawan muslim, faktor religiusitas ternyata berpengaruh terhadap kepuasan dan keputusannya ketika melakukan wisata halal. Sekarang penelitian wisata halal yang dilakukan Abror sudah semakin berkembang, apalagi pada pandemi covid-19, ia menguji faktor persepsi resiko dan rasa takut wisatawan yang dikaitkan dengan penilaian wisatawan terhadap wisata halal.

Bagi Abror, menjadi akademisi dan bisa meraih gelar doktor di Inggris merupakan sebuah perjalanan yang panjang. Pria kelahiran tahun 1975 ini berasal dari keluarga yang sederhana, yaitu anak dari seorang guru mengaji. Keterbatasan ekonomi tersebut yang justru membuatnya lebih gigih. Abror mengenang, ia hampir saja berprofesi sebagai pedagang sebagaimana kebiasaan masyarakat Silungkang. Ketika kuliah, setiap libur semester, ia selalu berangkat ke Jakarta untuk bekerja di toko salah satu keluarga yang berdagang sepatu dan pakaian. Di sana, ia digaji perhari, dan uangnya dikumpulkan untuk biaya studi di Universitas Andalas. Namun, pengalaman selama kuliah yang membelokkannya ke dunia akademisi.

Sejak tahun kedua Abror sudah aktif membantu teman-teman dalam belajar kelompok. Kesenangan mengajar inilah yang kemudian membuat ia jatuh hati pada dunia akademik. Gayung bersambut, pada Maret 1999 Abror diterima sebagai tenaga pengajar di IKIP Padang. ▶





Sejak tahun kedua Abror sudah aktif membantu teman-teman dalam belajar kelompok. Kesenangan mengajar inilah yang kemudian membuat ia jatuh hati pada dunia akademik. Gayung bersambut, pada Maret 1999 Abror diterima sebagai tenaga pengajar di IKIP Padang.

Bagi Abror ini juga merupakan bagian dari *qadarullah*, saat itu perguruan tinggi di Indonesia tidak membuka formasi CPNS berhubung sedang krisis moneter. Hanya IKIP Padang yang membuka formasi CPNS karena kebetulan sedang masa peralihan menjadi Universitas Negeri Padang, maka UNP membutuhkan tamatan-tamatan dari non-kependidikan. Inilah awal jodoh Abror dengan UNP.

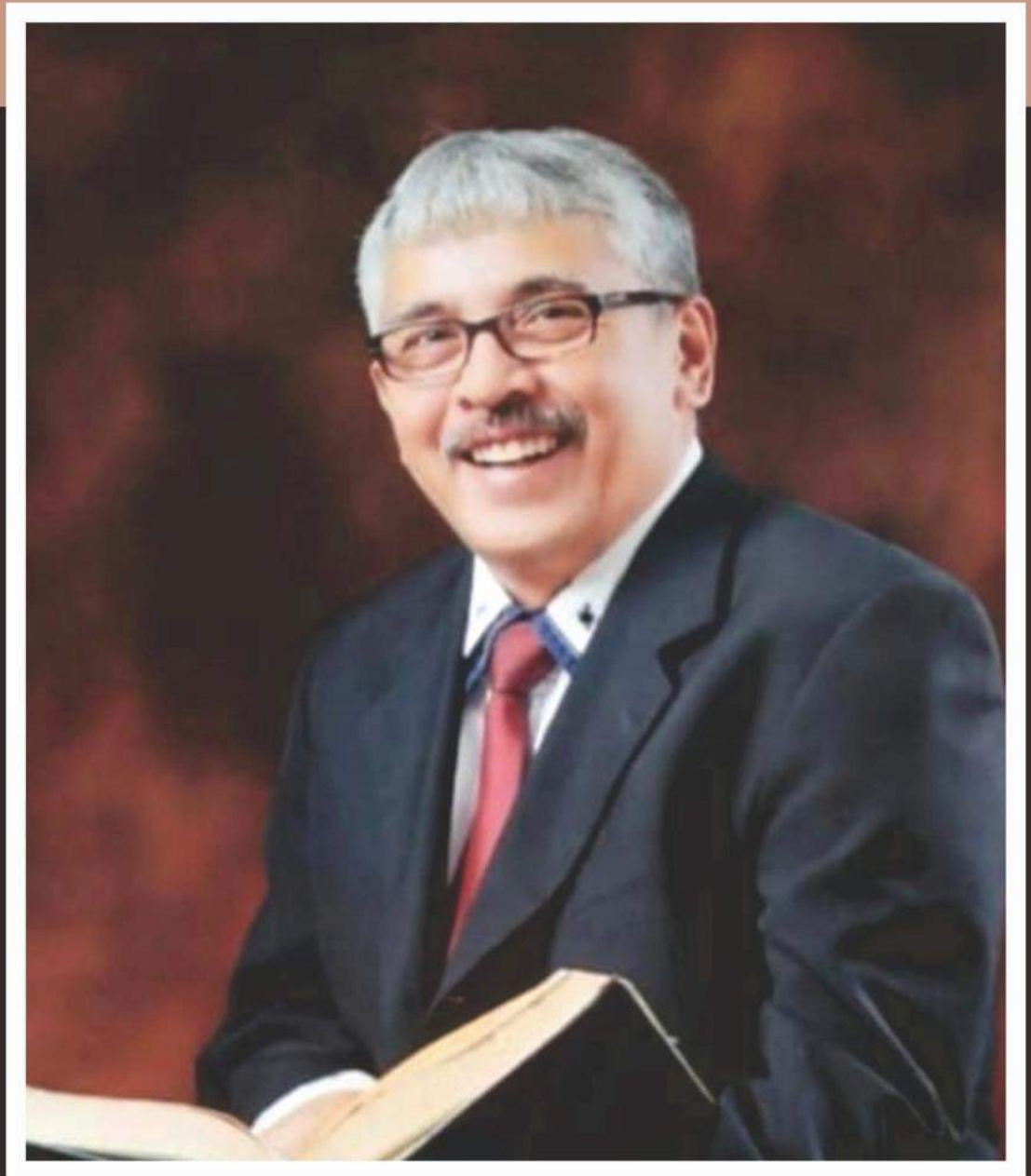
Saat ini, di UNP, Abror dipercaya untuk mengemban tugas sebagai Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi. Dalam memegang amanah ini, Abror berkeyakinan bahwa SDM merupakan aset kunci dalam sebuah organisasi, maka harus dikembangkan dengan maksimal. Oleh karena itu, kepada dosen, selain didorong untuk meraih gelar doktor serta melakukan kenaikan pangkat dan jabatan, juga diberikan fasilitas untuk melakukan sertifikasi kompetensi. Target pengembangan SDM juga disesuaikan dengan penilaian

Indikator Kinerja Utama (IKU). Bagi dosen yang terkendala kenaikan pangkat maka akan dicarikan solusinya. Misalnya, dengan memberikan pendampingan untuk publikasi, mengikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan, dan sebagainya.

Meskipun dikepung berbagai kesibukan, suami dari Dina Patrisia, Ph.D ini mengatakan bahwa waktu luang sebenarnya bisa disiasati. Waktu luang bisa diciptakan selama pandai menyusun prioritas. Abror mengaku selalu bisa membagi waktu sesuai porsinya, untuk beribadah, untuk keluarga, dan untuk bekerja. Ia menekankan pentingnya *work life balance*, menjaga kesehatan serta berdoa, agar tetap produktif.

Untuk menjaga kesehatan, Abror mengaku tidak melakukan sesuatu yang khusus. Ayah satu anak ini yakin bahwa waktu bersama keluarga adalah sumber energi terkuat. Jika ia merasa penat, maka meluangkan waktu bersama keluarga merupakan obat lelah yang paling mujarab, yang bisa membuat *fresh* tenaga dan pikiran kembali. (*)

■ OKKI TRINANDA

KHAIRUL JASMI**Belajar Sejarah, Mengukir Sejarah**

Sebagai wartawan senior yang sangat berpengalaman di dunia kewartawanan, Khairul Jasmi merupakan wartawan yang rendah hati yang tidak segan berbagi pengalaman dengan rekan-rekan yang lebih junior bahkan dengan para wartawan baru -- tidak salah jika beliau digelari Tokoh Pers Sumatera Barat--. ▶

Keramahtamahan tersebut terbukti dengan sambutan yang manis ketika dihubungi via telepon oleh pengasuh rubrik Alumnisiana majalah UNP.

Menjadi mahasiswa program studi Sejarah Fakultas Ilmu Sosial (Fakultas Keguruan Pengetahuan Sosial pada waktu UNP masih menjadi IKIP) tidak menyurutkan niat dan keinginan Khairul Jasmi untuk menjadi wartawan. Hal itu terlihat dari aktivitas kewartawanannya yang sudah dilakoninya sejak semester dua ketika dia kuliah. Kesibukan tersebut membuat Khairul Jasmi tidak begitu membaur dengan teman-teman kuliah, dan dia juga tidak ikut UKM apapun yang ada di universitas. Namun demikian, bagi Khairul Jasmi semua dosen yang mengajar ketika dia menjadi mahasiswa UNP sangat mempengaruhi pola pikir. Tidak secara langsung, namun pembelajaran yang diberikan oleh dosen semasa kuliah sangat bermanfaat bagi kehidupan Khairul Jasmi selanjutnya.

Lahir dan besar di daerah Batu Sangkar kemudian melanjutkan pendidikan ke Sekolah Pendidikan Guru di Padang Panjang menginspirasi beliau untuk mencipta sebuah novel yang berjudul *Lonceng Cinta* di Sekolah Guru. Novel ini menceritakan kisah cinta para siswa di sekolah guru. Di samping itu, novel ini secara tersirat memberikan nilai-nilai pendidikan yang bisa diimplikasikan oleh pembaca dalam kehidupan sehari-hari. Karier pria yang tamat di Sekolah Pendidikan Guru (SPG) Padang Panjang ini dimulai dari *Harian Semangat Padang*, lanjut ke *Berita Buana* Jakarta. Lantas kemudian bekerja di *Harian Republika* selama 12 tahun sampai 2005. Sejak tahun itu pula ia dipercaya menjadi pemimpin redaksi *Harian Singgalang* di Padang.

Saat ini, Khairul Jasmi menjabat sebagai pimpinan redaksi *Harian Singgalang*, dan itu sudah dilakoninya selama 14 tahun. Sudah banyak berita yang dia tulis, sudah banyak sejarah yang dia ukir seperti meraih meraih Anugerah Adinegoro pada tahun 2003 atas penulisan *feature* terbaik dan Pada hari jadi Kota Padang ke-348 tahun 2017, ia disematkan pin emas di bidang kemasyarakatan oleh Wali Kota Padang Mahyeldi Ansharullah. Di samping itu, Khairul juga menjabat menjadi salah satu komisaris PT. Semen Padang yang membuat dia sangat sibuk dan mampu menginspirasi banyak orang.

Di samping menjadi wartawan dan Komisaris, Khairul Jasmi merupakan sastrawan terkenal dengan beberapa karyanya yang sudah banyak dibaca dan juga diteliti oleh mahasiswa, khususnya mahasiswa Fakultas Sastra. Sebagai sastrawan dia sudah menciptakan beberapa buku kumpulan cerita pendek, dia juga menulis beberapa sajak. Beberapa karya berbentuk buku adalah *Lonceng Cinta di Sekolah Guru*, (Gramedia, 2012), *Pesona Jilbab dari Padang* (Pemko Padang, 2012), *Upaya Memulihkan Ranah Minang Pasca*



Gempa (Kimpraswil Sumbar-BNPB, 2010), *Surau*, (Republika, 2005), *Eurico Gueteres Melintas Badai Politik Indonesia*, (Sinar Harapan, 2002), dan *Ketika Jenderal Pulang*, (Citrabudaya, 1999). Beliau juga bersama pemimpin-pemimpin redaksi media di Jakarta mendirikan Forum Pemred Indonesia, dan bersama para wartawan di Padang mendirikan Padang Press Club (PPC).

Menurut Khairul Jasmi, UNP memang layak menjadi *World Class University* mengingat sudah banyak capaian yang dicapai oleh UNP dalam beberapa tahun belakangan ini. Namun, menurut beliau, tentu saja meraih semua itu tidak mudah. Butuh perjuangan yang sungguh-sungguh dan kerja keras dari segenap civitas academica UNP. Di samping itu, *mind set* civitas academica khususnya mahasiswa UNP harus diubah. Mahasiswa UNP umumnya bercita-cita menjadi PNS yang menurut Khairul Jasmi bukanlah hal yang cocok untuk zaman sekarang. Pada zaman teknologi informasi saat ini tersedia banyak jenis pekerjaan yang bisa dilakoni, yang penting mahasiswa harus terampil dan mampu menyesuaikan diri dengan kemajuan zaman. Hal itu menjadi tugas dosen untuk mampu mengubah *mind set* mahasiswa tersebut.

Khairul Jasmi berpesan agar mahasiswa harus fokus pada hal-hal yang menjadi prioritas dalam hidup. Untuk membuat hidup lebih berkualitas, mahasiswa harus mampu menyaring hal-hal yang akan dijadikan tujuan hidup. Jangan sibuk saja dengan kegiatan yang tidak jelas, tanpa memiliki tujuan yang akan dicapai. Jika sudah memiliki tujuan yang jelas, maka harus fokus dalam usaha pencapaian tujuan tersebut. *Inshaallah* kita akan menjadi orang sukses. (*)

TANGKELEK

Tagak sajak 2009

URANG
AWAK
HE

Pada
Bu
Paya
Solok
Pari
Pasbe
Banda
Agam

Kapan
ng lagi?



Khalid dan Aji

Duo Tangkelek:
Mengemas Kearifan Lokal
dalam Brand Global

Tangkelek merupakan ikon pariwisata baru di Sumatera Barat. Belum sah rasanya, jika ke Sumatera Barat belum membawa pulang produk Tangkelek ke daerahnya masing-masing. Tangkelek merupakan produk Minangkabau pertama yang berkonsep distro. Saat ini, Tangkelek sudah memiliki beberapa outlet yang tersebar di kota-kota di Sumatera Barat.



Salah satu distro Tangkelek di Kota Bukittinggi

Penulis merasa senang ketika mewawancarai duo *Tangkelek* yang ramah. Kenapa duo? Karena ternyata, *Tangkelek* digawangi oleh dua orang pemuda yang kreatif, Khalid Arafah (Khalid) dan Fefri Rusji (Aji) yang adalah alumni Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni UNP Angkatan 2001.

Ada filosofi yang mendalam di balik nama *tangkelek*. *Tangkelek* merupakan sandal dari kayu yang keras, tahan lama, dan berbunyi nyaring saat dibawa kemana-mana. *Tangkelek* sering dipakai orang untuk beribadah. Saat ini, *tangkelek* yang asli sudah jarang kita temui, bisa dikatakan sulit didapat. *Tangkelek* sebenarnya menyimpan filosofi kehidupan; sederhana namun berguna. Nilai filosofi tersebut ini harus dijaga. Hal itu merupakan salah satu alasan kenapa Khalid dan Aji menamai usahanya dengan *Tangkelek*.

Melalui *Tangkelek*, Khalid dan Aji bermaksud ingin melestarikan bahasa Minangkabau. Selain itu, inspirasi lain muncul dari baju-baju kaos sederhana bergambar jam gadang yang banyak dijual di objek pariwisata Sumatra Barat khususnya Bukittinggi. Baju tersebut menurut Khalid digunakan orang sebagai pakaian tidur, pergi ke pantai, dan pakaian untuk di rumah. Lalu, timbul inspirasi pada diri mereka berdua untuk membuat produk serupa, sebuah produk yang bisa dibawa kemana saja, mau ke pasar, ke warung, bahkan untuk beribadah juga. Di samping itu, Khalid dan Aji juga terinspirasi dari Joger di Bali dan di Jogjakarta ada Dagadu. Hal itu membuat Khalid dan Aji berpikir jika Bali dan Jogjakarta bisa membuat *brand* yang mewakili daerah mereka, kenapa Sumatra Barat tidak? Apalagi mereka juga mempunyai *basic* seni dan desain yang dapat diaplikasikan ke dalam dunia bisnis. Itu sebabnya muncul ide untuk membuat baju dengan nama *Tangkelek* pada tahun 2009 sebagai *brand*. Sebelum memberi nama

Tangkelek, ada ide untuk membuat nama “Lamang Tapai”, setelah dipelajari filosofinya sedikit lemah, kalo jatuh dia lembek, dan tidak semua orang suka dengan “Lamang Tapai” jelas Khalid dan disetujui Aji.

Kini, pada tahun 2021 banyak *brand* lokal yang bermunculan dengan tanpa mengusung nilai filosofi dalam produk yang dihasilkan. Berbeda dengan itu, *Tangkelek* tetap hadir dengan filosofi dan kearifan lokal yang diangkat bukan sekadar dari kata-kata berbahasa Minangkabau yang sembarangan. “*Brand* lokal harus menunjukkan lokalitas yang arif untuk menjadi *brand* global”. Itu yang dipegang oleh duo *Tangkelek*. Hal itu bukan hanya sekadar metode komersil dalam pemasaran. Itu semua mengalir begitu saja, juga disebabkan karena mereka berdua lahir, dibesarkan di Sumatra Barat, dan memperoleh pendidikan di Sumatra Barat, maka apa yang dipelajari, apa yang dilihat, dan yang dipahami mengenai kebudayaan Minangkabau, itulah yang mereka tuangkan ke desain-desain produk mereka. Misalnya, kata-kata “*alam takambang jadi guru*” dan kata-kata lain, sedapat mungkin kata-kata yang memiliki makna dalam kehidupan masyarakat Minangkabau tersebut mereka tuangkan dalam kaos-kaos buatan mereka.”Jangan sampai justru menuliskan kata-kata yang tidak pantas atau bermakna negatif”, ungkap Khalid.

Tangkelek menjadi *trendsetter* dari *brand-brand* serupa yang ada di Sumatra Barat yang menjadi *follower* *Tangkelek*. Tidak hanya menjadi *trendsetter brand* lokal Minangkabau, *Tangkelek* seakan menjadi ikon pariwisata baru “tidak cukup berwisata ke Sumbar kalau belum membeli *tangkelek*”. Tentu saja itu menjadi prestasi bagi Khalid dan Aji. Namun, kompetitor saat ini hadir dengan berbagai keunggulan yang dimiliki termasuk keunggulan dalam modal yang besar dan nama yang sudah dikenal di luar Sumatra Barat. Namun demikian, *Tangkelek* yang memulai bisnis dari modal minus



Kadai kopi Tangkelek

tersebut tetap optimis dan yakin dengan tetap menjaga kualitas dan tetap berada di relnya, usaha mereka akan terus berkembang. Apalagi ada misi untuk mengembangkan nilai-nilai Minangkabau di balik tulisan-tulisan desain produk *Tangkelek*.

Duo Tangkelek yang digawangi oleh Khalid dan Aji merupakan dua sahabat yang dipertemukan di kampus FBS UNP pada Program Studi Seni Rupa. Khalid Arafah lahir di Tanjung Barulak, Batipuh, Kabupaten Tanah Datar, tanggal 18 Juni 1983. Khalid berasal dari keluarga sederhana. Ibunya adalah pegawai tata usaha MAN Koto Baru dan ayahnya seorang wirausaha yang menjahit baju. Satu dari tiga bersaudara yang semuanya laki-laki itu menamatkan SD di Tanjung Barulak, kemudian melanjutkan pendidikan ke MTsN Gantiang, lalu MAN Koto baru, barulah ke Pendidikan Seni Rupa karena hobi menggambar yang sudah dimiliki sejak kecil yang kemudian menggiring tekadnya untuk terjun dan menggeluti dunia seni.

Semua kesuksesan bisnis yang mereka raih itu tentu saja ada andil dari pendidikan yang mereka tempuh saat mengenyam pendidikan di Seni Rupa UNP. Hampir semua matakuliah yang didapat semasa mereka menjadi mahasiswa membantu pekerjaan mendesain produk atau kaos yang mereka lakoni saat ini, seperti matakuliah desain, tipografi, dan yang lainnya. Artinya, untuk urusan mendesain produk, sangat didukung oleh ilmu yang diperoleh di program studi Seni Rupa FBS UNP. Bahkan, untuk urusan bisnis pun ada dukungan dari matakuliah kewirausahaan yang didapat sewaktu kuliah. Walaupun mata kuliah kewirausahaan hanya 2 SKS, namun manfaat matakuliah tersebut sangat luar biasa dalam pengelolaan bisnis yang mereka jalani. Walaupun demikian, Khalid dan Aji tetap belajar bisnis dan manajemen secara otodidak untuk memanager karyawan maupun perusahaan.

Kesuksesan Khalid dan Aji juga didukung oleh aktivitas yang dilakukan dalam organisasi kemahasiswaan yang mereka ikuti. Dengan aktif di UK-KES, kepribadian yang supel dapat dibentuk. “Melalui organisasi kemahasiswaan, kita dapat mengenal berbagai karakter orang baik tua maupun muda. Dengan bekal mengenal karakter itulah yang akhirnya dapat membantu kita dalam melayani relasi yang beraneka ragam karakternya. Dengan organisasi, mental kita ditempa sehingga terlatih untuk berinteraksi dengan masyarakat’ begitu penjelasan Khalid ketika ditanya alasannya ikut organisasi kampus.

Menurut Khalid dan Aji, UNP saat ini sudah berkembang dengan pesat. Jika dibandingkan dengan tahun 2001,

UNP saat ini sudah jauh berubah. Perubahan tersebut sangat bagus di segala hal termasuk dosen dan fasilitas. Dosen UNP saat ini sangat berkualitas, terutama di Program Studi Seni Rupa. Banyak dosen yang muda yang lebih akrab dengan teknologi dan selalu *up to date* dalam bidang desain. Begitu pula dengan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh UNP. Sarana dan prasarana UNP untuk skala Sumatra Barat sudah sangat memadai. Untuk itu, tidak ada alasan bagi mahasiswa untuk tidak berprestasi. “Saya saja dengan fasilitas yang tidak sebegitu saat ini saja, bisa mendapat ilmu dan mengembangkan ilmu saya untuk bisnis saya, apalagi mahasiswa sekarang yang sudah memiliki fasilitas yang baik dari kampus maupun pribadi”, ungkap Khalid disela-sela wawancara.

Untuk itu, Khalid berharap mahasiswa saat ini harus kreatif. Banyak pekerjaan yang dapat dilakukan setelah tamat kuliah, tidak harus menjadi ASN. Berbagai pekerjaan kreatif bisa mendatangkan kesuksesan. Untuk mencapai itu, mahasiswa harus sungguh-sungguh belajar baik teori maupun praktik karena semua yang dipelajari di kampus pasti ada manfaatnya untuk kehidupan di dunia kerja. Seperti waktu kuliah dulu, Khalid dan Aji menganggap kewirausahaan itu tidak ada kaitannya dengan seni rupa. Bahkan sempat ingin protes kepada dosen yang mengajar Kewirausahaan karena merasa apa yang disampaikan dosennya tersebut tidak bermanfaat bagi dirinya yang suka menggambar. Ternyata mereka salah. Justru apa yang dipelajari di kuliah itu mereka temui semua saat berbisnis. Selain belajar dengan sungguh-sungguh, hal yang penting adalah menikmati semua proses belajar, senang atau tidak, ya dinikmati saja. Walaupun ada yang merasa salah jurusan atau menjalani perkuliahan dengan penuh beban, penting untuk mengabaikan semua itu, semua hal yang mengganggu pikiran dan konsentrasi, dan mulai menikmati proses belajar yang akan terasa manfaatnya setelah diwisuda. (*)

Litao Herbal Drink:

INOVASI BERTABUR PRESTASI

Kejelian para mahasiswi Universitas Negeri Padang untuk menjawab peluang bisnis dengan memanfaatkan ilmu mereka menghasilkan buah manis berupa prestasi. Para mahasiswi ini adalah Ernarisa Fitri, Zilzia Ulmi Davega, dan Nadia Juliati. Ketiga mahasiswi ini telah berhasil membawa nama harum UNP di tingkat nasional hingga internasional dengan produk hasil inovasi mereka.

Risa, Ulmi dan Nadia menciptakan produk minuman herbal yang saat ini mulai diminati oleh masyarakat Sumatera Barat. Minuman herbal. Sebagai minuman kesehatan, minuman herbal tersebut mengandung kadar antioksidan yang tinggi, yang diambil dari kulit buah kakao yang diberi merek LITAO HERBAL DRINK.

Selain memiliki efek kesehatan, minuman ini juga unik karena berbahan dasar kulit kakao. Ini adalah sebuah inovasi baru, karena sebelumnya minuman antioksidan biasanya dibuat dari buah manggis. Inovasi ini semakin istimewa karena kulit kakao selama ini biasanya terbuang dan tidak begitu dimanfaatkan oleh para petani. Menurut Risa, Ulmi dan Nadia, minuman herbal antioksidan dari kulit kakao yang mereka buat adalah yang pertama dan satu-satunya di dunia.



JOHOR 2021

101

**LITAO KOBAL (Herbal Coffee Cacao Husk) :
Practical and Economics Antioxidant
Drink ZInnovation**

UiTM
CHANNEL



Ernarisa Fitri



Zilzia Ulmi



Nadia Juliati



Langkah awal kelompok wirausaha ini dimulai pada saat PKM tahun 2019. Kompetisi PKM memang menuntut inovasi dan terobosan yang benar-benar baru. Tuntutan ini yang membuat Risa, Ulmi dan Nadia putar otak dan rajin membaca literatur untuk menemukan ide produk yang akan dikembangkan. Setelah diteliti dan dari membaca literatur, dibawah bimbingan Dr. Rahadian Z, S.Pd, M.Si. dan Effendi, S.Pd., M.Sc., kelompok wirausaha ini menemui bahwa kulit kakao mengandung kadar antioksidan yang tinggi. Informasi ini yang kemudian cepat ditangkap dan diolah menjadi produk minuman herbal. Berkat kerja keras dan keseriusan mereka dalam mengikuti kompetisi tersebut, pada tahun yang sama kelompok wirausaha ini berhasil mencapai PIMNAS di Universitas Udayana Bali, dan meraih medali perunggu.

LITAO memiliki banyak khasiat positif bagi kesehatan, terutama sebagai penangkal radikal bebas yang dapat menyebabkan penyakit regeneratif seperti penyakit jantung, stroke, kanker, dan lain-lain. Berdasarkan berbagai kajian, penyakit-penyakit tersebut dapat dihindari dengan rutin mengkonsumsi antioksidan. Inilah yang ditawarkan oleh LITAO. Selanjutnya, minuman ini juga mengandung flavanoid dan alkaloid yang bermanfaat untuk memperlancar pencernaan.

Saat menciptakan produk untuk pertama kali, kelompok wirausaha ini mengaku tidak mengalami kesulitan untuk menemukan resep dan formula. Berbekal kemampuan dan pengetahuan mereka di bidang Kimia, serta dengan mendalami kembali jurnal-jurnal ilmiah yang membahas mengenai pengolahan kulit, mereka tidak menemukan banyak masalah dalam meracik LITAO. Pada awal produksi, kelompok ini sudah memiliki takaran resep serta cara pengolahan produk yang akurat. Maka terciptalah produk LITAO dalam bentuk bubuk yang dikemas dalam bentuk *sachet*.

Demi kelancaran usaha, para pemilik LITAO memperoleh Ijin Edar dari Dinas Kesehatan Kota Padang dengan diterbitkannya Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT). Selain itu, LITAO herbal Drink juga sudah memperoleh sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Saat ini LITAO sudah dipasarkan di beberapa Kabupaten Kota di Sumatera Barat. Selain itu dipasarkan juga melalui media sosial Instagram dengan alamat @litaokobal.

Sebagai pengusaha, para pemilik LITAO juga menghadapi beberapa kendala. Terutama proses produksi yang masih manual yang menyebabkan kapasitas produksi masih terbatas. Sebagai gambaran, proses pengeringan masih mengandalkan cahaya matahari tidak langsung. Otomatis proses pengerjaan masih sangat bergantung pada cuaca. Berbeda halnya jika sudah memiliki peralatan produksi yang lebih canggih, pengeringan bisa dilakukan dengan bantuan teknologi. Begitu pula dalam proses penghalusan/ penumbukan dalam kegiatan produksi yang juga manual, menurut Risa, Ulmi dan Nadia, hasilnya tentu akan lebih cepat jika bisa menggunakan mesin. Artinya, LITAO saat ini masih belum dalam *full capacity*. Masih terbuka peluang besar untuk mengembangkan potensi-potensi perusahaan ini.

Hal ini disadari oleh para pemilik usaha, dan mereka mengaku sudah memiliki rancangan strategi untuk menyelesaikan persoalan kapasitas produksi tersebut secara bertahap.



Penyerahan hadiah pada mahasiswa UNP





Mahasiswa dan dosen peraih penghargaan dari UNP

LITAO sudah menghitung kebutuhan modal untuk peralatan-peralatan yg dibutuhkan agar produksi bisa ditingkatkan, malah sudah mulai merancang kebutuhan mesin kemasan. Sejauh ini Litao masih belum puas dengan kemasan yang ditawarkan kepada konsumen, dan harga pembuatan kemasan juga menurut mereka cukup mahal. Selanjutnya, LITAO juga sedang proses legalisasi pendirian usaha dalam bentuk *commanditaire vennootschap* (CV). Selain modal, LITAO terkendala tempat produksi tetap sebagaimana disyaratkan untuk pendirian CV. Hal ini karena pemilik usaha semuanya berasal dari luar kota dan di Padang semuanya adalah anak kos.

Seluruh kendala tersebut tidak menyurutkan semangat Risa, Ulmi dan Nadia dalam merintis usahanya. Mereka tetap semanga, dan selalu aktif bekerja untuk mengatasi berbagai persoalan-persoalan tersebut. Kerja keras tersebut sudah mulai membuahkan hasil yang manis. Diantaranya peningkatan omset perusahaan, jangkauan produk yang semakin luas, dan lain sebagainya. Sebagai perusahaan baru, LITAO juga sudah memiliki berderet prestasi yang membanggakan. Tercatat perusahaan ini sudah pernah mendapatkan juara pada berbagai event kewirausahaan, seperti Medali Perunggu pada Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) di Bali, Finalis Kompetisi Inovasi Bisnis Mahasiswa nasional (KIBM Award), dan Medali Emas pada 4th Digitalised International Innovation and Design (DIID) di

Universiti Teknologi MARA, Malaysia.

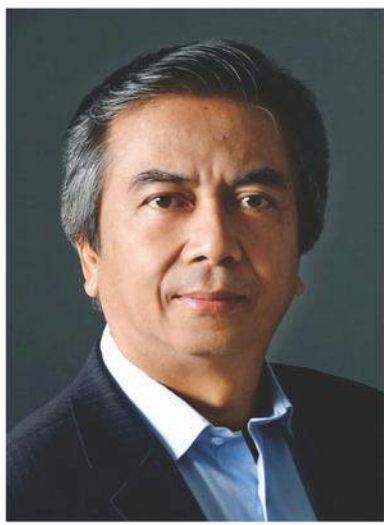
Risa, Ulmi dan Nadia memiliki harapan agar LITAO herbal drink dapat semakin dikenal dan digemari oleh masyarakat. Karena ini adalah produk yang menyehatkan, satu-satunya di dunia, serta merupakan buah karya mahasiswi Sumatera Barat. Kepada para mahasiswa UNP mereka juga berharap agar semakin banyak mahasiswa yang melirik pada kesempatan untuk berwirausaha. Mereka yakin, dengan kerja keras dan semangat, kesuksesan dapat diraih siapa saja. (*)

■ OKKI TRINANDA



Delegasi UNP di Pimnas 32 Udayana

Universitas Negeri Padang: Menuju Panggung Global



Oleh : Al Busyra Basnur
Duta Besar LBBP RI untuk Ethiopia, Djibouti, dan Uni Afrika

Ketika saya remaja, saya mendengar dan mengetahui dari banyak orang bahwa belajar dan kuliah di IKIP Padang yang sekarang kita kenal dengan Universitas Negeri Padang (UNP) menjadi suatu impian besar, suatu keinginan yang tidak mudah dicapai dan merupakan cita-cita luhur tidak hanya bagi generasi muda yang ingin kuliah mencari ilmu lalu mengabdikan untuk bangsa negara khususnya di bidang pendidikan, juga oleh anggota keluarga dan masyarakat.

Ketika saya remaja dan belajar di bangku Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 3, di Bukittinggi, perlahan-lahan saya membuktikan bahwa UNP memberikan ilmu pengetahuan kepada banyak orang, khususnya generasi muda dan remaja. Bahkan, kali ini bukan kepada mahasiswa, melainkan kepada orang-orang yang ada di sekitar kehidupan mahasiswa UNP. Pada waktu itu, saya mulai belajar, mengembangkan diri dan menyeriusi minat saya dalam dunia tulis menulis dan jurnalistik. Guru besar saya di

bidang tulis menulis dan jurnalistik adalah seorang mahasiswa UNP (IKIP Padang) yang sekarang juga Guru Besar di UNP.

Ketika saya bertugas sebagai Duta Besar LBBP RI untuk Ethiopia, Djibouti, dan Uni Afrika (organisasi 55 negara benua Afrika yang bermarkas di Addis Ababa), sekarang ini, saya semakin melihat dan meyakini tentang apa yang juga didengungkan, diyakini, dan dibuktikan oleh UNP. Bahwa UNP adalah lembaga yang sangat penting bagi pembangunan sumber daya manusia Indonesia, fondasi yang sangat kuat untuk membangun bersama Indonesia dan *power house* yang handal untuk membentangkan jaringan kerjasama global, untuk kepentingan anak bangsa, untuk kemajuan Indonesia dan untuk memperkuat diplomasi perdamaian dan kerjasama internasional.

Ketika saya berkunjung bertatap muka dengan mahasiswa dan menyampaikan kuliah umum di hadapan civitas akademika pada bulan Agustus 2019, saya melihat suasana dan kemajuan yang luar biasa yang dibangun, dikembangkan, dan dicapai oleh UNP. Sudah lama sekali saya tidak melihat dari dekat kampus, serta bertemu dengan pimpinan, mahasiswa, dan keluarga besar UNP. Namun, undangan Rektor UNP, Prof. Ganefri telah menghadirkan saya kembali, sekaligus memenuhi kerinduan saya di kampus yang puluhan tahun tidak pernah saya tapaki karena tugas jauh dari Sumatera Barat.

Energi positif UNP yang ditindaklanjuti oleh implementasi nyata untuk Go Global, melebarkan sayap dan memperluas jaringan kerjasama dengan berbagai lembaga dan institusi pendidikan tinggi dan lembaga riset di luar negeri, menunjukkan UNP sekarang terus bergerak maju. UNP sekarang memiliki cara pandangan yang jauh lebih luas dan komprehensif, cara pandang yang berorientasi nasional dan internasional.

Ini sangat sejalan dengan apa yang dibutuhkan oleh bangsa dan negara kita sekarang dan di masa depan bahwa perputaran roda maju Indonesia hanya bisa berjalan kian cepat apabila ada komitmen pembangunan nasional yang kuat dan jejaring kerja internasional yang luas dan nyata yang manfaatnya dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. ▶



di dunia, menjadi bagian sangat penting yang telah membawa UNP sebagai perguruan tinggi terkemuka di panggung global. Karena capaian-capaian itu, UNP meraih akreditasi internasional dengan standard AUN-QA dan ASIIN. Ini prestasi yang sangat membang-gakan kita semua sebagai anak bangsa, khususnya keluarga besar UNP.

Di bidang kerjasama internasional, salah satu hal yang sangat menarik dalam pertemuan saya dengan Prof. Ganefri, Rektor UNP, bahwa UNP akan memberikan beasiswa penuh kepada sejumlah mahasiswa program S-1, S-2, dan S-3 kepada mahasiswa di benua Afrika yang akan dimulai dari Ethiopia. Dalam catatan saya, UNP adalah perguruan tinggi pertama di Indonesia yang memberikan beasiswa penuh kepada mahasiswa asing dari Afrika.

Ini menunjukkan bahwa visi dan komitmen pimpinan UNP untuk Go Global sangat patut diberikan apresiasi yang tinggi. Karena, sebuah perguruan tinggi yang memiliki jejaring kerja internasional yang luas, tidak saja melahirkan karya, sentiment, dan temuan-temuan keilmuan baru, juga memperkuat konektifitas antarinststitusi dan diplomasi antarnegara khususnya diplomasi publik. Bahwa dalam penyelenggaraan diplomasi publik, tidak hanya di Indonesia, perguruan tinggi memegang peranan penting dan strategis serta harus terus dikembangkan.

Capaian-capaian yang telah diraih oleh UNP sebagai kontribusi penting dalam proses pembangunan nasional dan kemajuan internasional tentu melahirkan tantangan-tantangan baru pula, baik yang datang dari dalam maupun dari luar. Terlebih, jika dikaitkan dengan berbagai perkembangan pesat dan tak terbendung ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan-tuntutan tanpa batas yang bersumber dari dinamika politik, ekonomi, sosial, dan budaya pada skala nasional, regional, dan internasional.

Oleh karena itu, kita semua berharap dan yakin bahwa berdasarkan sejarah dan fakta terlihat nyata, UNP akan terus mampu meledakkan semua energi, nilai keilmuan, dan semangat kebersamaan yang dimiliki untuk mengemb-
bangkan dan menyesuaikan diri sekaligus menjawab semua tantangan dalam langkah di jalan menanjak ke depan.(*)

UNP telah mengembangkan semua itu dengan baik. Komitmen pembangunan nasional, antara lain dibuktikan oleh pembangunan sumber daya manusia yang alumninya kini telah berkiprah dan mengabdikan di berbagai sektor pemerintah dan non pemerintah, di desa dan kota, di gunung dan laut, serta di dalam negeri dan luar negeri. Demikian pula halnya dengan produk-produk riset, penelitian dan karya ilmiah UNP, telah memberi warna dan manfaat tersendiri di tengah masyarakat bangsa dan kemajuan Indonesia. Capaian-capaian ini pula antara lain yang kemudian membawa UNP terakreditasi A BAN PT dan peringkat 5 besar Indonesia oleh Scimago Institutions Ranking.

UNP juga telah mengembangkan hubungan dan kerjasama internasional dengan baik. Kerjasama riset, penelitian, pertukaran dosen dan mahasiswa dengan berbagai kawasan

AL BUSYRA BASNUR

DUTA BESAR LBBP RI UNTUK
ETHIOPIA, DJIBOUTI DAN UNI AFRIKA



basnur2002@yahoo.co.uk
basnur2019@gmail.com



@ALBUSYRA_BASNUR



THE B SIBLINGS



AL BUSYRA BASNUR



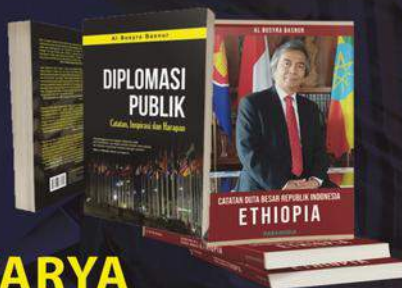
@ALBUSYRA_BASNUR

PROFIL

NAMA : Al Busyra Basnur, SH., LL.M.
TTL : Payakumbuh 20-07-1960
PROFESI : Duta Besar LBBP RI untuk
ETHIOPIA, DJIBOUTI dan UNI AFRIKA

KELUARGA

ISTRI : Wenny R Busyra
ANAK : 2 Wanita
1 Pria



KARYA

BUKU :
DIPLOMASI PUBLIK
“ : catatan, inspirasi dan harapan ”
2018

BUKU :
CATATAN DUTA BESAR REPUBLIK
INDONESIA, ETHIOPIA
2020

PENDIDIKAN & ORGANISASI

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Andalas, Padang, dan menjejar serta memperoleh gelar Magister Hukum Internasional dari Universitas Santo Tomas (UST) di Manila, Filipina.

Tahun 1984-1985 menjadi Peserta Program Pertukaran Pemuda Indonesia-Kanada. Pada 1986-1987, Pimpinan Program Pertukaran Pemuda Indonesia-Kanada.

menjadi jurnalis media cetak nasional terbitan Padang dari tahun 1978 hingga 1986 (jurnalis termuda di Sumatera Barat), dan hingga kini masih terus berkontribusi sebagai kolumnis di beberapa surat kabar nasional di Indonesia.

RIWAYAT PEKERJAAN

- Duta Besar Indonesia untuk Ethiopia, Djibouti dan Uni Afrika (2019 - sekarang)
- Sekretaris Direktorat Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik, Kementerian atau Luar Negeri (Februari 2018 - Maret 2019)
- Direktur Diplomasi Publik, Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (2013 - 2018)
- Konsul Jenderal Indonesia di Houston, dengan yurisdiksi penuh pada sepuluh Negara Bagian Federal AS yaitu: Texas, New Mexico, Louisiana, Alabama, Mississippi, Georgia, Florida, Tennessee, Arkansas, Oklahoma and two United States self-governing commonwealths, the U.S. Virgin Island and Puerto Rico (2010 - 2013)
- Deputy Staf Khusus Presiden Indonesia untuk Urusan Internasional (2005 - 2010)
- Kepala Divisi Informasi dan Kebudayaan KBRI Roma (1999 - 2004)
- Staf Divisi Informasi di Kedutaan Besar Indonesia di Manila, Filipina (1993-1996)

Anggota DPR-RI Arteria Dahlan Sosialisasikan Empat Pilar Kebangsaan

Padang--Anggota DPR-RI H. Arteria Dahlan, S.T. S.H, M.H., melakukan sosialisasi Empat Pilar Kebangsaan di Auditorium Universitas Negeri Padang, Kampus UNP Air Tawar Padang, Sabtu (4/9). Sosialisasi yang ditujukan kepada sivitas akademika UNP ini dihadiri unsur pimpinan UNP, yakni rektor, wakil rektor, dekan dan direktur pascasarjana di lingkungan UNP, Kepala lembaga dan biro, para wakil dekan dan sejumlah 200 orang mahasiswa penerima beasiswa KIP.

Dalam kesempatan ini Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D, mengajak seluruh mahasiswa untuk terlibat aktif di dalam mengawal empat pilar kebangsaan, yaitu Pancasila sebagai dasar negara, UUD 1945 sebagai konstitusi negara, Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai bentuk negara dan Bhineka Tunggal Ika sebagai semboyan negara. "Mari kita sama-sama untuk tetap menginternalisasikan empat pilar kebangsaan di dalam diri sanubari kita, khususnya Pancasila sebagai ideologi negeri yang sampai saat tak akan tergantikan oleh ideologi apapun, untuk itu UNP akan terus melakukan mengambil bagian terdepan mensosialisasikannya kepada sivitas akademika dan masyarakat luar kampus melalui kerangka tridharma perguruan tinggi", Kata Rektor UNP yang saat masih dipercaya menjadi Ketua Forum Rektor LPTK Indonesia dalam sambutannya.

Pada pemaparannya, Arteria Dahlan menjelaskan tentang apa urgensi empat pilar kebangsaan sebagai bagian terpenting dari NKRI, mengaitkannya dengan berbagai persoalan bangsa dan tantangan ke depan, juga ditambahkan dengan seputar perkembangan ketatanegaraan Indonesia serta bagaimana peran perguruan tinggi dan mahasiswa dalam situasi seperti itu, "Pancasila sudah menjadi keyakinan bangsa Indonesia sebagai dasar negara dan memayungi UUD 1945, NKRI dan Bhineka Tunggal Ika sebagai semboyan negara. Maka empat pilar kebangsaan akan menjadi nilai dan kekuatan bangsa yang tak akan terpisahkan oleh gelombang zaman, karena empat pilar sangat lentur dengan berbagai



tuntutan dan tantangan perubahan, kepada generasi muda kepada kalian lah kami titipkan empat pilar kebangsaan ini, kalian rawat dan jagalah semuanya sebagaimana kami juga telah mengawalnya dengan berbagai benturan kepentingan yang makin dahsyat. Selanjutnya dengan integritas dan komitmen bersama kita, pilar kebangsaan tersebut akan semakin kokoh, semakin mewarnai keberlanjutan dan dinamika kebangsaan ke depan" kata Anggota DPR/ MPR RI Fraksi PDI-P Daerah Pemilihan Provinsi Jawa Timur, yang ternyata juga adalah putra daerah Sumatera Barat dari Maninjau Kabupaten Agam.

Selanjutnya dalam sesi diskusi para mahasiswa UNP memberikan pertanyaan-pertanyaan yang kritis yang sangat diapresiasi oleh Arteria Dahlan sebagai narasumber dengan jawaban yang menggelitik dan berapi-api sebagai ciri khas politikus muda ini, dengan mengaitkannya dengan sejarah ketatanegaraan Indonesia. Kegiatan sosialisasi empat pilar kebangsaan oleh Tim MPR-RI tersebut selain dilakukan di UNP, juga akan digelar di Kota Bukit-tinggi. (*)

Rektor UNP Menjadi Pembicara di ASEAN Webminar Internasional AYPI



Padang—Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D, Sabtu (28/8), tampil sebagai salah satu pembicara dalam Webinar Internasional yang diselenggarakan oleh Asosiasi Yayasan Pendidikan Islam (AYPI) Indonesia. Kegiatan yang dimulai pukul 09.00 WIB menghadirkan sejumlah tokoh pendidikan Islam dari sejumlah negara ASEAN.

Selain Rektor UNP, pembicara lain adalah Prof. Fasli Jalal, Ph.D (Rektor Universitas YARSI Jakarta), Prof. Dr. Ismet Fanany (Guru Besar Universitas Deakin), H.E. Mohamad Farid Hosen (*Advisor to Ministry of Culture and Religion*), Mirdas Eka Yora, Lc, M.Si. (Founder Fajar Hifayah KETUM AYPI), Dato' Wan Mohammad bin Sheikh Abdul Aziz (Tokoh Pendidikan Malaysia), Dr. Irwandi Jaswir (International Islamic University Malaysia), Prof. Sukree Langputeh (Wakil Rektor Universitas Patani Thailand), Prof. Dr. Arif Satria (Rektor IPB Bogor), dan Prof. Dr. Jaka Warsihna, M.Si. (Universitas Terbuka).

Pada webinar yang menggunakan aplikasi *zoom meeting* ini, bertemakan "Peran Pendidikan Islam dalam Membangun Jati Diri Bangsa dan Mandiri". Rektor UNP Prof. Ganefri, Ph. Dakan menyampaikan idenya yang berjudul "Menguatkan Jati Diri Bangsa melalui Pendidikan Islam". (*)

■ ER/HUMAS UNP

Hakim Mahkamah Konstitusi RI Narasumber Kuliah Umum



Padang--Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia bekerja sama dengan UNP, menggelar kegiatan Kuliah Umum yang bertemakan “Perlindungan Hak Konstitusi Warga Negara di Masa Pandemi”, Jumat (27/8) yang dilaksanakan secara luring dan daring di Ruang Sidang Senat Lantai IV *Rectorate and Research Center* UNP. Dalam kuliah umum ini, menghadirkan Hakim Mahkamah Konstitusi Prof. Dr. Saldi Isra, S.H., M.PA. dan Dr. Daniel Yusmic, P. FoEkh, S.H., M.H.

Rektor UNP, Prof. Ganefri, P.h.D dalam sambutannya ketika membuka kegiatan ini mengatakan, “Kegiatan kuliah umum merupakan tindak lanjut dari MoU antara UNP dengan Mahkamah Konstitusi dan juga upaya untuk menyiapkan komitmen UNP untuk mengembangkan pendidikan hukum yang akan segera terwujud dengan rencana pembukaan Program Studi Ilmu Hukum, jika izin status perubahan UNP dari PT BLU menjadi PTNBH UNP diterima”. Selanjutnya Rektor UNP juga mengharapkan melalui MoU antara Mahkamah Konstitusi dengan UNP ini, akan mempercepat proses

pembukaan Prodi Ilmu Hukum atau Fakultas Hukum di UNP, imbuhan Prof. Ganefri, Ph.D di hadapan pimpinan UNP dan pimpinan fakultas dan pascasarjana di lingkungan UNP, ketua lembaga, kepala biro yang hadir secara luring dan 2000 orang lebih peserta dari kalangan mahasiswa baru UNP yang mengikuti secara daring.

Dalam paparan materinya Prof. Saldi Isra, menyatakan “Perlindungan hak warganegara di masa pandemi, merupakan kewajiban dari pemerintah, sebagaimana termaktub dalam Pembukaan UUD 1945 Alenia IV, yaitu negara melindungi segenap bangsa negara dan seluruh tumpah darah Indonesia, artinya negara telah diberi beban konstitusi untuk menjalankan tujuan negara tersebut, maka Mahkamah berperan melindungi hak konstitusi warga negara. Oleh karena peran melindungi warga negara, sepanjang berbentuk Undang-undang merupakan wilayah Mahkamah Konstitusi dan produk hukum di bawah undang-undang menjadi wilayah kewenangan Mahkamah Agung”, tegas Hakim Konstitusi yang juga Guru Besar Hukum Tata Negara Fakultas Hukum Universitas Andalas Padang.

Sementara itu, Dr. Daniel Yusmic, P. FoEkh menyampaikan materinya mengingatkan UUD 1945 hanya menyebut istilah bahaya pada pasal 12, selanjutnya lebih lanjut diatur dalam Undang-Undang, yang justru pasal 12 bukan diacu oleh Perpu No. 1 Tahun 2020, dan Kepres No. 11 Tahun 2020 tentang Penanganan Bencana Nasional, sebagai hukum tata negara darurat, hanya berlaku selama keadaan darurat, dan tidak perlu mendapat persetujuan dari DPR, sehingga kebijakan pemerintah selama bencana sulit dicegah secara konstitusi dalam konteks HAM. Untuk itu perlu pembaharuan dalam sistem hukum darurat bencana di Indonesia. Kata Hakim Mahkamah Konstitusi angkatan termuda ini.

Dalam kegiatan kuliah umum yang dikemas dalam bentuk diskusi ini, dipandu oleh Aldri Frinaldi, S.H., M. Hum., Ph.D yang juga Ketua Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial UNP, berlangsung secara alot melalui diskusi dan mendapat respon positif dengan pertanyaan-pertanyaan kritis dari para peserta kuliah umum.(*)

Gunakan Bahasa Sederhana dan Isu Lingkungan dalam Pengajaran Bahasa Inggris: Konferensi Internasional TEFLIN Ke-67 dan ICOELT Ke-9

Padang-- Menggunakan bahasa yang sederhana dan familiar menjadi isu yang diangkat oleh Prof. Jiehyeon Jeon pemakalah utama pada hari kedua TEFLIN ke-67 dan ICOELT-9 yang digelar Jurusan Bahasa Inggris FBS UNP. Profesor Jeon yang mengajar di Ewha Woman's University, Seoul Korea Selatan ini menyampaikan bahwa hal tersebut akan memudahkan dalam komunikasi. Sementara, Colm Downes dari British Council mengajak membahas isu lingkungan dan perubahan iklim dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Pada hari kedua ini Konferensi Internasional TEFLIN ke-67 dan ICOELT Ke-9 ini tetap dipenuhi peserta dan pemakalah dari berbagai negara seperti hari pertama. Demikian disampaikan Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum. Ketua Panitia disela-sela acara. Berbagai penelitian terkini, ide kreatif dan inovatif dalam pembelajaran bahasa Inggris ditampilkan dan dibahas oleh para peneliti dan praktisi terkemuka di Indonesia dan berbagai negara.

Konferensi diawali dengan menghadirkan pemakalah unggulan di kelas paralel, seperti Dr. Adrian Raper (Hongkong), Dr. Joel Meniado (Singapore), Asst. Prof. Thanis Tangkitjaroenkun (Bangkok), Down Lucovich (New York), Dra. Dewi Rochsantiningih,



M.Ed., Ph.D (Indonesia), Mr. Tharich Puttarak (Bangkok).

Prof. Zaim menyampaikan bahwa hari kedua ini ada 60 pemakalah paralel hingga sore nanti dan diakhiri dengan menampilkan diskusi panel, Sheryl Cooke, Trevor Breakspear, dan Jan Langeslag dari British Council. Pada hari ketiga, besok (11/9) menghadirkan puluhan pemakalah dalam dan luar negeri pada sesi pleno dan paralel.(*)

■ HA/HUMAS UNP

Pusat Pengembangan MBKM LP3M UNP Gelar FGD Pengembangan Layanan Kerja Sama UNP Melalui ISS PKKMM UNP



Padang—Pusat Pengembangan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) UNP menyelenggarakan Focused Group Discussion dengan tema Pengembangan Layanan Kerjasama UNP “Partnership & Community Empowerment Center” melalui Institutional Support System (ISS) Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) UNP, Rabu (12/8) secara daring melalui aplikasi zoom meeting. Kegiatan ini dihadiri oleh rektor, wakil rektor, dekan, wakil dekan, ketua lembaga ketua pusat selingkungan LP2M dan LP3M, Kepala UPT, Kepala Biro, Ketua Jurusan dan Prodi, dan Ketua UHI/Pengelola Magang Fakultas selingkungan UNP.

Kegiatan FGD ini dilaksanakan dalam rangka mempersiapkan UNP menjalin kerjasama *Word Class University* dengan menghadirkan empat narasumber yakni Wakil Gubernur Sumatera Barat, Dr. Ir.

AudyJoinaldy, M.Sc. selaku mitra kerjasama UNP dari lingkungan pemerintahan daerah. Pemateri kedua Direktur Kerjasama dan Hubungan ILUNI Institut Pertanian Bogor (IPB), Ir. Syarifahlis, A. M.Sc. Pemateri ketiga *Executive Director* PT. Vortex Energy Batam, Drs.Nadirman, M.M. Selanjutnya, pemateri keempat Deta Mahendra, M.M.,Kepala SMK Negeri 5 Padang.

Kepala Pusat MBKM UNP, Dr. Muhammad Adri, M.T. dalam laporannya menyampaikan bahwa melalui kegiatan FGD ini akan memberi banyak masukan pengembangan ataupun upaya-upaya dan kegiatan kerjasama UNP yang termasuk di dalamnya program-program kegiatan pengembangan sistem layanan kerjasama. Ketua PKKMM UNP, Dr. Muhammad Anwar, M.T. dalam sambutannya menyampaikan bahwa Program Kompetisi Kampus Merdeka bertujuan menguatkan perguruan tinggi dalam pencapaian 8 indikator utama keberhasilan perguruan tinggi. “Kegiatan ini sebagai upaya pengembangan kerjasama yang telah dilaksanakan dengan eksternal stakeholders dan kita ingin kerjasama ini optimal melalui penguatan model PKKMM ini”, Jelas Anwar. Selain itu, Ketua PKKMM UNP itu juga berharap semoga kegiatan ini dapat menghasilkan rumusan yang bisa digunakan UNP untuk membentuk pusat pengembangan komunitas dan kerjasama “Partnership & Community Empowerment Center”.

Pada kesempatan ini Rektor UNP diwakili oleh Wakil Rektor IV UNP, Prof. Dr. Yasri, MS membuka secara resmi kegiatan FGD Pengembangan Layanan Kerjasama UNP. Wakil Rektor IV menyampaikan terimakasih dan apresiasi kepada narasumber yang telah berbagi ilmu kepada civitas akademika UNP. “Semoga kegiatan ini berjalan dengan baik dan mencapai sasaran seperti apa yang telah dijanjikan dalam proposal kita sehingga kinerja kita sesuai dengan apa yang ditargetkan”, Ungkap WR IV UNP.(*)

■ HUMAS UNP

Kegiatan Pekerti-AA di UNP Diserbu Peminat

Padang—Kegiatan Pelatihan Teknik Instruksional (PEKERTI) atau dikenal juga dengan *Applied Approach* (AA) yang diselenggarakan di UNP secara daring di tahun 2021 ini, banyak diminati oleh umumnya dosen muda yang berasal beberapa PTN/LL2DIKTI di Indonesia. Selama delapan bulan pembukaan program ini, terhitung sejak Januari 2021 yang lalu, sudah menyelesaikan kegiatan 10 angkatan, tiap-tiap angkatan diikuti oleh 60 orang peserta, jadi sudah ada 600 orang peserta yang telah menyelesaikan program tersebut, bahkan saat untuk Angkatan 11 akan segera dimulai.

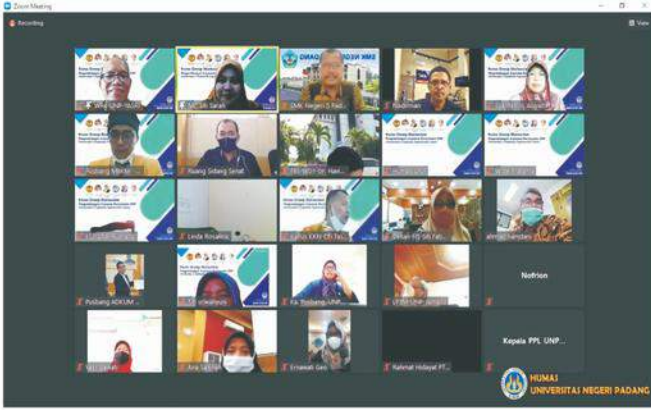
Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D ketika dikonfirmasi di samping mengapresiasi juga mengatakan, “Ya, kita cukup bangga atas kepercayaan masyarakat pada UNP, bahwa sebenarnya urgensi pelaksanaan PEKERTI-AA adalah sejalan dengan amanat UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen”. Disebutkan bahwa beban kerja dosen mencakup kegiatan pokok, yaitu perencanaan, pelaksanaan proses, penilaian hasil pembelajaran, pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian. Di samping itu melaksanakan tugas tambahan dan pengabdian kepada masyarakat, maka Program PEKERTI-AA merupakan program pelatihan yang dirancang Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk peningkatan kompetensi pedagogik bagi para dosen, “sehingga menjadi persyaratan bagi dosen untuk melaksanakan kegiatan pembelajarannya di kelas”, imbuh rektor yang juga Ketua Forum Rektor LPTK Indonesia.



Sementara itu, Kepala Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu (LP3M) UNP, Prof. Dr. Jamaris, M.Pd. mengatakan bahwa pihaknya cukup puas dengan banyak animo peserta dari kalangan dosen muda, memilih UNP sebagai LPTK penyelenggara kegiatan PEKERTI-AA, “Alhamdulillah UNP banyak diminati oleh para peserta yang umumnya dosen muda untuk mempercayai UNP sebagai tempat mereka menimba ilmu pedagogik untuk pembelajaran di Perguruan Tinggi, yang jelas kita juga terus mengevaluasi dan memperbaiki mutu pelaksanaan PEKERTI-AA kita, agar lebih optimal dan efisien”, Kata Guru Besar Pendidikan Luar Sekolah yang juga mantan Kepala LPMP Sumbar ini pada Humas UNP.

Mengenai informasi pendaftaran PEKERTI-AA UNP, calon peserta, dapat mengaksesnya di Web unp.ac.id atau langsung ke web pusdiklat.lp3m.ac.id karena kegiatan ini dikelola oleh Pusat Diklat LP3M.(*)

Rektor dan Ketua LP3M Dorong PPG Pascasarjana UNP untuk Meningkatkan Tingkat Kelulusan Tahun 2021



Padang—“Tahun ini, UNP harus bisa meningkatkan tingkat kelulusan PPG. Walaupun secara nasional, tingkat kelulusan PPG UNP tahun 2020 sudah di atas rata-rata kelulusan nasional. Namun, hal tersebut belum optimal dan harus ditingkatkan pada tahun 2021”, ujar Rektor UNP yang diwakili oleh WR I UNP bidang akademik, Dr. Refnaldi, M. Litt. dalam Rapat Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan PPG Dalam Jabatan tahun 2021 di Hotel UNP & *Convention* yang diadakan selama tiga hari (6—8/8). Kegiatan yang dilaksanakan oleh PPG Pascasarjana UNP diikuti oleh pengelola PPG, koordinator program studi dan admin, kepala sekolah mitra dan guru pamong yang berjumlah 71 orang. Sebelum melakukan registrasi, semua peserta kegiatan diwajibkan untuk melaksanakan dan menyerahkan hasil tes swap antigen yang difasilitasi oleh PPG di Klinik UNP.

Koordinator Program Studi PPG UNP, Dr. Andromeda, M.Si. dalam laporannya menyampaikan bahwa tujuan kegiatan ini adalah untuk kevaluasi keterlaksanaan PPG Dalam Jabatan Angkatan I—III di UNP dengan jumlah peserta 782 orang. Pelaksanaan PPG dilaksanakan secara daring menggunakan LMS yang telah disiapkan oleh GTK Kemendikbudristek RI.

Direktur Pascasarjana UNP, Prof. Yenni Rozimela, M. Ed., Ph.D dalam sambutannya menambahkan bahwa PPG Pascasarjana UNP sudah berkomitmen untuk melaksanakan PPG secara baik karena merupakan amanah dari pusat bersama 75 LPTK se-Indonesia tahun 2021.

Ketua LP3M UNP, Prof. Dr. Jamaris, M.Pd. didampingi Kepala Pusat UPPL LP3M yang hadir dalam kegiatan ini juga menyatakan bahwa pelaksanaan PPG di UNP didukung oleh pusat penjaminan mutu UNP agar bisa terlaksana sesuai aturan dan terstandar. Apalagi PPG Pascasarjana UNP saat ini sedang menunggu jadwal visitasi akreditasi.

Kegiatan rapat ini diisi dengan pembukaan, penjelasan teknis dan target, workshop penyusunan laporan pelaksanaan dan money, presentasi setiap program studi pelaksana, revisi dan penguatan serta kegiatan penutupan padatanggal 8 Agustus 2021”, Ungkap Tenaga Fungsional PPG Bidang Akademik, Dr. Nofrion, M.Pd. (*)

■ PPS/HUMAS UNP



Menteri Pemuda dan Olahraga Buka Kuliah Kewirausahaan Pemuda di UNP

Padang--Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Dr. H. Zainudin Amali, S.E., M.Si. secara resmi membuka Kegiatan Kuliah Kewirausahaan Pemuda Jumat (7/9) melalui media virtual. Sebanyak 500 orang peserta dari berbagai perguruan tinggi di Indonesia hadir dalam kegiatan yang merupakan kerja sama Kementerian Pemuda dan Olahraga dengan Universitas Negeri Padang tersebut. Kegiatan diawali oleh laporan Ketua Pelaksana Dr. Asrorum Ni'am Shloeh. M.A. yang juga Deputi Bidang Pengembangan Pemuda Kemendikbudristek RI.

Pada sambutannya Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D menyampaikan ucapan terimakasih atas nama keluarga besar UNP dengan dipercayainya UNP sebagai mitra Program Pendidikan Kewirausahaan pada tahun ini. “Kita berharap melalui program ini, lahir para wirausahawan muda yang siap mengembangkan segala jenis usahanya. UNP selalu melalui UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (PKK) telah melakukan berbagai program untuk mencetak pengusaha muda khususnya dari kalangan mahasiswa dengan semangat entrepreneurship orang Minangkabau diharapkan lahir pengusaha-pengusaha berbakat”, tegas rektor yang juga cukup pengalaman dalam kewirausahaan ini.

Dalam arahan dan sekaligus membuka serta memberikan motivasi pada kegiatan ini, Menpora Dr. H. Zainudin Amali, S.E., M.Si. memberikan apresiasi pada gerakan kewirausahaan UNP yang telah berhasil dalam mendidik usahawan muda, dengan bakat budaya dan pengalaman masyarakat Minangkabau, “sebenarnya sudah menjadi kekuatan bagi UNP untuk memupuk jiwa wirausaha muda dari kalangan mahasiswa. Kita pilih UNP sebagai mitra pendidikan wirausaha Kemenpora, karena kampus ini, memiliki berbagai program yang terukur dalam pengembangan jiwa dan bakat wirausaha mahasiswa, mari siapkan rencana usaha dengan baik karena pendanaan program tersedia melalui kerjasama ini”, ungkap Menpora dengan lugas dan semangatnya.

Kegiatan kuliah Kewirausahaan Pemuda ini dikemas secara luring di UNP dan secara daring bagi peserta yang berasal dari perguruan tinggi lain. Narasumber kegiatan yaitu Drs. Imam Gunawan, M.AP (Asisten Kewirausahaan Pemuda Kemenpora RI), Dra. Asmas Yulastri, M.Pd., Ph.D (Ketua Inkubator Bisnis UNP) dan Bimby Yasiam (PT. Pegadaian Syariah Persero) dengan moderator Dr. Elfizon, M. Pd.T. (*)

■ HUMAS UNP

UNP dan STP Trisakti Gelar Pameran Produk dan Jasa Ekowisata Mentawai



Acara Pembukaan Pameran

Padang—UNP bersama Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Trisakti, Jakarta dan *Tropical Forest Conservation Action* (TFCA) Sumatera bekerjasama melakukan program pengembangan ekowisata di desa Muntei, Madobag dan Matotonan yang terletak di Pulau Siberut, Kabupaten Kepulauan Mentawai. Salah satu kegiatannya adalah melakukan pameran produk dan jasa ekowisata yang terdapat di tiga desa dengan tujuan untuk mensosialisasikan beragam informasi Produk dan jasa ekowisata yang dihasilkan ketiga desa tersebut kepada pihak-pihak terkait.

Kegiatan pameran ini dilakukan di UNP yang merupakan salah satu mitra STP Trisakti dalam bekerjasama melakukan program pengembangan ekowisata di Mentawai. Pameran ini merupakan upaya untuk membuka peluang kemitraan bisnis antara tiga desa di Mentawai dengan pelaku usaha pariwisata dan UMKM di level Provinsi Sumatera Barat. Beberapa orang perwakilan tiap desa akan dipertemukan dengan para pelaku bisnis pariwisata dan pemerintah terkait guna membuka ruang diskusi dalam menjalin potensi skema bisnis. Para perwakilan desa akan membawa berbagai produk dan jasa ekowisata seperti kerajinan dan

souvenirs, kuliner, hingga paket wisata untuk ditawarkan kepada para pengusaha pariwisata tersebut.

Secara spesifik, terdapat dua hal mendasar yang menjadi pentingnya kegiatan ini, yaitu menyelenggarakan *small exhibition booth* sebagai bentuk ecotourism promotion tiga desa di Mentawai. *Personal communication* dilakukan sebagai upaya menjalin kemitraan dengan para pengusaha pariwisata, UMKM, dan Dinas Pariwisata Provinsi Sumatera Barat.

Kegiatan Pembukaan pameran diadakan pada tanggal 18 Agustus 2021 di Ballroom UNP Hotel and Convention secara *Hibrid*, yang dihadiri oleh Direktur Wisata Minat Khusus Kemenparekraf, Gubernur Sumatera Barat, Wakil Rektor IV UNP, Kepala Dinas Pariwisata Sumatera Barat, Ketua STP Trisakti dan berbagai stake holder lainnya. (*)

■ FPP/HUMAS UNP



Gubernur Sumbar meninjau stand

Tim Dosen UNP Narasumber *Workshop* Desain Pembelajaran Berorientasi HOTS di MAN Insan Cendikia Padang Pariaman



Padang Pariaman—Tim Dosen UNP menjadi narasumber dalam kegiatan *Workshop* Desain Pembelajaran Berbasis HOTS (*Higher Order Thinking Skill*) yang dilangsungkan selama dua hari Sabtu—Minggu (31/7—1/8) di Gedung Laboratorium Komputer MAN Insan Cendikia (MAN IC) Kabupaten Padang Pariaman di Nagari Sintuk. Kegiatan yang dibuka secara luring oleh Kepala Sekolah MAN IC, Hendrisakti Hoktovianus.

Dalam *workshop* yang diikuti seluruh guru MAN IC Padang Pariaman ini, Tim Dosen UNP terdiri atas Drs. Ardi, M.Si. dengan materi tentang Strategi dan Model Pembelajaran HOTS, Dr. Erianjoni, M.Si. dengan materi Penyusunan dan Bedah Soal HOTS bidang IPS, dan Dr. Muhyaatul Fhadilah, M.Si. dengan materi Penyusunan dan Bedah Soal HOTS bidang IPA.

Dalam sambutannya, Kepala Sekolah MAN IC, Hendrisakti Oktavianus, menjelaskan bahwa MAN IC terus memperkuat kompetensi gurunya secara pedagogis, mengingkat bahwa tren dalam kegiatan-kegiatan lomba bidang akademik seperti Kompetensi Sains Madrasah (KSM), olimpiade ilmiah dan UTBK, justru soal yang diujikan adalah rata-rata soal-soal jenis HOTS. “maka melalui *workshop* ini, akan menambah keterampilan guru yang nantinya ditularkan pada siswa”, Kata pimpinan sekolah unggul di bawah Kemenag ini. Ketua Tim UNP dalam *workshop* ini, Drs. Ardi, M.Si dalam pengantarnya menyatakan, “Soal HOTS sudah menjadi bagian dari kegiatan akademik kita dari jenjang pendidikan dasar, menengah, sampai ke perguruan tinggi. Tujuannya adalah untuk menggenjot proses dan kualitas evaluasi pendidikan kita, makanya melalui *workshop* ini, guru-guru tidak ada lagi, yang mampu menyusun soal HOTS pada mata pelajarannya masing-masing”.

Sementara itu, Ketua Panitia Pelaksana *Workshop*, Zul Anwar, M.Pd. ketika dimintai keterangannya, menyampaikan “Upaya dari pihak sekolah mencapai target yang dibebankan pada MAN IC khususnya di bidang akademik, ada siswa mereka yang meraih medali emas KSN di bidang ekonomi dan puluhan siswa lolos dengan jalur prestasi dan SNMPTN serta SBMPTN adalah karena kita siapkan secara serius, di antaranya mereka harus bisa memecahkan soal-soal berbentuk HOTS yang membutuhkan keterampilan berpikir tingkat tinggi”. demikian tegasnya di sela-sela kegiatan *workshop* tersebut. (*)

■ ER/HUMAS UNP

PKKMB Jalur SBMPTN Tahun 2021 Diselenggarakan Secara Daring



Para pembicara PKKMB 2021

Padang—Pelaksanaan Program Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB), untuk mahasiswa jalur masuk Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi (SNMPTN) di Lingkungan UNP dilaksanakan secara daring, ditandai dengan dibukanya kegiatan tersebut oleh Rektor UNP, Senin (2/8). Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan, Drs. Hendra Syarifudin, M.Si, Ph.D, menyampaikan dalam laporannya bahwa peserta PKKMB UNP Tahun 2021 yakni 9472 mahasiswa dengan rincian jalur masuk SNMPTN sebanyak 2194, Jalur SBMPTN sebanyak 3487, Jalur Mandiri 2669, dan Jalur D3 sebanyak 1124 Mahasiswa. Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D dalam arahannya menyampaikan UNP menerima mahasiswa baru yakni melalui jalur SNMPTN, SBMPTN dan Mandiri. Rektor UNP mengapresiasi dan selamat kepada mahasiswa yang telah memilih UNP dan diterima sebagai mahasiswa baru. Rektor UNP juga menyampaikan untuk perkuliahan Juli-Desember 2021 masih melaksanakan kuliah daring. “Insya Allah, Pemerintah akan mensubsidi pulsa/paket data untuk mengikuti perkuliahan secara daring. Nanti akan ada pembekalan khusus bagi mahasiswa yang akan mengikuti perkuliahan secara daring”, Jelas Rektor UNP.

Sementara itu Kapolda Sumbar, Irjen Pol. Drs. Toni Harmanto, M.H ketika membuka kegiatan ini, mengharapkan agar mahasiswa baru UNP bisa menjadi duta Covid-19 dengan terus mengelorakan semangat tentang bahaya Covid 19 diseluruh masyarakat dan lingkungan kampus. Dalam sambutannya, Kapolda Sumbar juga menyampaikan bahwa kegiatan ini dapat dijadikan sebagai bentuk pola koordinasi untuk menguatkan rasa cinta tanah air dan kepedulian terhadap lingkungan dan menciptakan generasi yang berkarater, religius, mandiri, gotong-royong, dan berintegritas. “Semoga kegiatan ini menjadi wahana penanaman 5 program revolusi mental yakni Indonesia melayani, Indonesia bersih, Indonesia tertib, Indonesia mandiri, dan Indonesia bersatu,” Ungkap Kapolda Sumbar.

Sementara itu, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A dalam sambutannya menyampaikan keunggulan program kampus merdeka yakni mahasiswa tidak perlu megorbankan masa studi, perguruan tinggi diwajibkan untuk menerapkan transfer kredit dengan hitungan 20 SKS untuk setiap program kampus merdeka. Selain itu, melalui kerjasama Kemendikbudristek dengan LPDP, Mahasiswa bahkan mendapatkan uang saku selama mengikuti kampus merdeka. “Manfaatkan masa kuliah kalian untuk mengenal diri, membangun jembatan untuk meraih mimpi dan berkontribusi untuk dunia. Mari bergerak serentak bersama mewujudkan merdeka belajar,” Ungkap Nadiem Anwar Makarim.

PKKMB SBMPTN kali ini menghadirkan narasumber di antaranya yaitu; Kapolda Sumbar, Irjen Pol. Drs. Toni Harmanto, M.H., Mantan Ketua BNPT Komjen Pol. (Purn) Drs. Suhardi Alius, M.H. yang saat ini menjadi Komisaris Utama PT. Taspen, Kepala Dinas Kesehatan Kota Padang yang diwakili oleh Kasi Promosi Kesehatan dan Gizi, Ismul Azan, SKM dan pembicara internal dari UNP seperti WR I dan III, Kepala UPT PKK, Ketua Satgas Covid-19, Tim PTIK, dekan dan wakil dekan III di tiap-tiap fakultas serta dari unsur BEM UNP. (*)

■ HUMAS UNP



Polda Sumbar dan UNP Kerja Sama Vaksinasi Mahasiswa



Kegiatan vaksinasi di auditorium UNP

pada minggu ke-5 Semester Juli--Desember 2021, khususnya bagi mahasiswa Angkatan 2020.

Kegiatan ini juga sejalan dengan Aksi Sosial Patriotama Alumni AKPOL Angkatan 1995 yang melakukan kegiatan vaksinasi dan penyerahan Bansos yang digelar serentak di 13 Provinsi di

Padang--Polisi Daerah Sumbar bekerja sama dengan UNP, Senin (6/9) mengadakan kegiatan vaksinasi yang ditujukan pada mahasiswa UNP yang akan mengikuti perkuliahan secara *blended learning* seperti direncanakan

Sumatera Barat. Dalam kegiatan Patriotama ini diserahkan Bansos 30.000 orang masyarakat sasaran di Indonesia.

Kegiatan yang sudah digelar dua hari, yakni tanggal 3 dan 6 September 2021, mendapat respon dari mahasiswa UNP dan masyarakat Kota Padang dilihat dari keterlibatan mahasiswa dan masyarakat Kota Padang dalam mengikuti vaksin yang dilangsungkan di Auditorium UNP Kampus UNP Air Tawar Padang.

Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D ketika dihubungi Humas UNP menyatakan bahwa kegiatan ini sangat berarti bagi UNP karena terkait dengan persiapan UNP menghadapi kuliah secara *blended* “Kami ucapkan terima kasih pada bapak Kapolda Sumbar beserta Tim Covid-19 atas kerjasama dalam memutuskan rantai penularan Covid-19. UNP akan selalu mendukung program Polda dalam memberantas Covid-19 melalui Satgas Covid-19”. tegas Rektor UNP di sela-sela kesibukannya. (*)

Unit Kegiatan Robotika dan Otomasi Keluarga Mahasiswa UNP Selenggarakan *Launching* KRI dan KRTI 2021



Padang—Unit Kegiatan Robotika dan Otomasi Keluarga Mahasiswa Universitas Negeri Padang (UKRO KM UNP) melaksanakan Kegiatan *Launching* KRI (Kontes Robot Indonesia) & KRTI (Kontes Robot Terbang Indonesia) 2021 dengan tema “The New Champion” secara semi daring. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Ruang Serba Guna Fakultas Teknik (RSG FT) yang dihadiri WR III Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si., Ph.D., dekan, dosen pembimbing, dan mahasiswa, Kepala Biro Akademik dan Kemahasiswaan UNP yang diwakili oleh Sub koordinator Kemahasiswaan, Jumargus, S.Pd. Kamis (19/8).

Pada kesempatan ini, Wakil Rektor III UNP, Drs. Hendra Syarifuddin,

M. Si., Ph.D secara resmi membuka kegiatan tersebut. WR III UNP sangat antusias menyambut baik kegiatan yang diadakan oleh UKRO KM UNP, mengingat pada musim pandemi covid-19 ini seringnya acara-acara besar yang diadakan demi mendobrak semangat mahasiswa selalu saja diundur, untuk itu Usin selaku Ketua Umum UKRO KM UNP dengan persiapan team Robotik UNP bekerja keras untuk bisa mengadakan kegiatan tersebut. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan nanti tim KRI dan KRTI UKRO KM UNP lebih semangat dan lebih memaksimalkan persiapannya untuk menghadapi perlombaan selanjutnya baik di tingkat wilayah maupun nasional. (*)

WAGUB SUMBAR MELEPAS 3556 MAHASISWA KKN UNP TAHUN 2021



Padang—UNP menyelenggarakan Pelepasan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode Juli-Desember tahun 2021 pada Senin (29/6) secara daring melalui *zoom meeting* dan disiarkan secara langsung melalui *Youtube* KKN UNP. Hadir

dalam acara tersebut rektor, wakil gubernur, Walikota Padang, Bupati dan Kepala Dinas Dharmasraya, Pemkot Solok, Pesisir Selatan, wakil rektor, dekan, wakil dekan, ketua lembaga LP2M, ketua lembaga LP3M, kepala biro, dosen pembimbing lapangan, dan seluruh mahasiswa KKN UNP periode Juni-Juli tahun 2021.

UNP melaksanakan KKN sebanyak dua kali dalam setahun, periode Januari-Juni dan Juli-Desember. Pada periode Juli-Desember 2021, total mahasiswa KKN sebanyak 3556 orang yang tersebar di 19 kabupaten, 152 Kecamatan, 482 Nagari di Sumatera Barat. tidak hanya di Sumatera Barat KKN periode ini juga tersebar di 14 provinsi diantaranya Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jambi, Kepulauan Riau, Riau, Bengkulu, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa tengah, dan Jawa Timur.

Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D dalam sambutannya menyampaikan bahwa mahasiswa KKN UNP sudah dibekali oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) sebagai duta perilaku perubahan, Pelaksanaan KKN UNP juga bekerjasama dengan BNPB yang dan mahasiswa KKN sudah mendapat pembekalan dan telah ditugaskan sebagai Duta Perubahan Perilaku.

Gubernur Sumbar yang diwakili oleh Wakil Gubernur Sumbar, Ir. Audy Jinaldy, S.Pt., M.S.,M.M., IPM, ASEAN. Eng. menyampaikan apresiasi kepada UNP terhadap pelaksanaan KKN pada masa pandemi covid-19 ini. Pelaksanaan KKN ini merupakan kontribusi nyata UNP terhadap permasalahan masyarakat. Peran serta UNP diwujudkan dengan mengirimkan mahasiswa KKN ke berbagai

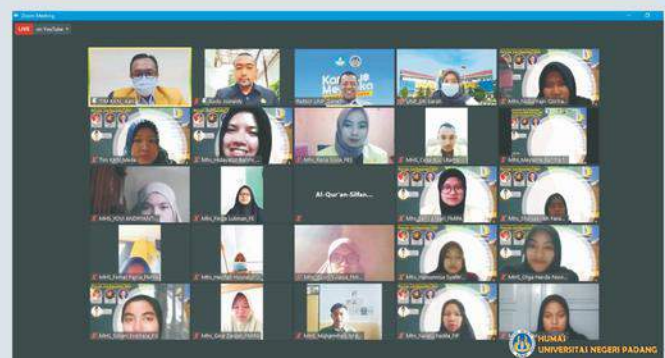
daerah di Indonesia. “Jadilah pribadi dan individu yang bisa beradaptasi dengan baik dengan lingkungan sosial di tempat KKN karena budaya dan sosial kemasyarakatan setiap daerah tidak sama,” jelas Wagub Sumbar.

Selain itu, Wagub Sumbar mengimbau agar seluruh mahasiswa KKN dapat berperan sebagai *agent of social change* terutama di masa pandemi. Mahasiswa harus berperan aktif dalam memberikan edukasi serta membantu masyarakat untuk tetap menjaga protokol kesehatan Covid-19.

Ketua Lembaga Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNP (LP2M), Yohandri, M.Si., Ph.D. dalam sambutannya menyampaikan bahwa kegiatan KKN UNP tahun ini masih bekerjasama dengan BNPB, mahasiswa sebagai duta perubahan perilaku dapat membantu pemerintah dalam menangani pandemi covid-19 untuk memutus rantai covid dengan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang bagaimana meminimalisir covid-19.

“Semoga dukungan dari universitas, pemerintah daerah dapat menjadi penyemangat bagi para mahasiswa agar dapat bekerja baik di lapangan. Mahasiswa KKN harus mengutamakan kesehatan dan keselamatan dengan tetap merujuk kepada prokes Covid-19 dan panduan-panduan yang ada di masing-masing daerah,” harap Ketua LP2M. (*)

■ HUMAS UNP



UKM *Diving Club* UNP Rayakan HUT Ke-76 Kemerdekaan RI

Padang—Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) *Diving Club* UNP merayakan Hari Ulang Tahun (HUT) Kemerdekaan Republik Indonesia ke-76 di bawah laut. Pada kegiatan tersebut melibatkan puluhan mahasiswa penyelam yang berasal dari tiga organisasi, yaitu dari UKM *Diving* Universitas Negeri Padang (UNP *Diving Club*), Unit Kegiatan *Diving* Proklamator, Universitas Bung Hatta (UBH), dan Komunitas Andespin Kenagarian Sungai Pinang dengan mengibarkan bendera Merah Putih di dasar laut kawasan wisata bahari Kenagarian Sungai Pinang Minggu(15/8).

Pembina UKM UNP *Diving Club* Dr. Anton Komaini, M.Pd., mengatakan "Alhamdulillah UKM *Diving Club* UNP bersama Klub Selam



UBH dan Club Selam Andespin sukses melakukan upacara bendera di bawah laut. Hal ini sebagai wujud rasa syukur kita dan memaknai jasa pada para pahlawan bangsa, yang hari ini kita sama-sama kita rayakan kemerdekaan RI ke-76, dengan cara yang lebih khusus, karena merebut kemerdekaan itu sangat membutuhkan banyak pengorbanan bangsa Indonesia, jadi ada nilai-nilai kemerdekaan yang kita tanamkan, melalui kegiatan ini" tegas Pembina UKM *Diving* UNP yang juga saat ini diamanahi sebagai Sekretaris LP2M UNP kepada Humas UNP.

Pengibaran bendera di bawah laut yang dilakukan di Desa Wisata Kenagarian Sungai Pinang tersebut diikuti oleh 25 orang peserta. Koordinator kegiatan lapangan ada David Hidayat S.Pi. dari Andespin, Rizky (Ketua UNP *Diving Club*), dan Doval Ketua UKM-*Diving* Proklamator Universitas Bung Hatta. Dalam kegiatan ini juga hadir Pembina Minangkabau Diver Mabruki Tanjung.(*)

■ ER/HUMAS UNP

UNP Jalin Kerja Sama dengan PSSI

Padang—Sebagai salah satu bentuk komitmen UNP dalam kegiatan olahraga terutama olahraga sepak bola, ikut pada penandatanganan MoU antara PSSI dengan enam perguruan tinggi lainnya, Rabu (18/8) secara daring melalui *zoom meeting*. Adapun tujuh perguruan tinggi yang mengadakan MoU dengan PSSI yakni Universitas Negeri Padang, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Negeri Malang, dan STKIP Pasundan.

Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D dalam sambutannya menyampaikan bahwa kerjasama ini akan mendapatkan keuntungan bagi pihak perguruan tinggi maupun PSSI. Rektor UNP juga menjelaskan bahwa stadion nasional Sumatera Barat akan diserahkan pengelolaannya kepada UNP. "Semoga dengan adanya kerjasama ini akan lebih



membuka ruang bagi UNP untuk berkontribusi dalam mempersiapkan atlet-atlet, pelatih sepak bola yang *qualified* khususnya dalam bidang sepak bola. Sepak bola merupakan olahraga kebanggaan bagi rakyat Indonesia. Oleh sebab itu UNP akan terus berkomitmen untuk memajukan olahraga sepak bola melalui pemanfaatan fasilitas yang ada di perguruan tinggi.

Ketua Umum PSSI, Komjen. Pol. Dr. Drs. H. Mochamad

Iriawan, S.H., M.M., M.H. menyambut gembira kegiatan penandatanganan kerjasama antara PSSI dengan perguruan tinggi yang membidangi keolahragaan. Ini merupakan pertama kali diadakan sejak awal PSSI berdiri tahun 1930—2021. "MoU ini sangat penting, banyak bakat pemain tumbuh dari seluruh Indonesia, kemampuan *skill* yang tidak kalah dengan pemain liga 1 dan liga 2 sekalipun. Dengan pendidikan yang mumpuni akan melahirkan pelatih-pelatih yang hebat," Ungkap Ketum PSSI.(*)

■ HUMAS UNP

FBS UNP GELAR TIGA KONFERENSI INTERNASIONAL DAN SERAH TERIMA GURU BANTU BAHASA INDONESIA KEPADA VILTA AUSTRALIA



PADANG- Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang menggelar tiga konferensi internasional sepanjang bulan Juli sampai dengan September 2021. Konferensi pertama ICCL-4 digagas oleh Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2021. Dekan FBS UNP Prof. Ermanto, S.Pd., M.Hum. ketika dihubungi via telepon, menyampaikan apresiasi yang tinggi atas kesediaan pemakalah utama yakni Dr. Edwin Jurriens (Asia Institute, Melbourne University, Australia), Dr. Shamila Mohamed Shuhidan (Universiti Teknologi Mara, Malaysia), Prof. Dr. Koh Younghun (Hankuk University of Foreign Studies, South Korea), dan Prof. Dr. Agustina, M.Hum. (FBS Universitas Negeri Padang). Lebih lanjut Prof. Dr. Ermanto, M.Hum., mengatakan bahwa ICCL-4 telah banyak membantu dosen baik di lingkungan FBS UNP maupun dari perguruan tinggi lain dalam mempublikasikan artikel ilmiah baik yang berupa hasil penelitian maupun artikel konseptual. Apa lagi prosiding ICCL-4 ini diterbitkan oleh penerbit Atlantis yang merupakan penerbit yang sangat ketat dalam menjaga kualitas artikel yang diterbitkan.

Konferensi internasional yang kedua yang digelar FBS UNP adalah ICCLA-10 yang dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2021. Dalam laporannya, Ketua Pelaksana Konferensi Internasional ICLA Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D. melaporkan bahwa pada Konferensi Internasional ini menampilkan tujuh pemakalah utama, dan puluhan pemakalah paralel serta dihadiri oleh 400 peserta dari berbagai wilayah di Indonesia.

Pada kesempatan itu, Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D. menyampaikan topik yang disampaikan oleh pemakalah utama adalah "Creative Industry" oleh Dr. (Cand.) Ir. Audy Joinaldy, S.Pt., M.Sc., M.M., IPM ASEAN Eng. (Deputy Governor of West Sumatera, Indonesia), "Applied Linguistics and Indonesia Studies" oleh Dr. Zifirdaus Adnan (University of New England, Australia), "Gender, woman, and Sexuality" oleh Prof. Rachmi Diyah Larasati, Ph.D. (University of Minnesota, US), "Contemporary Culture" oleh Prof. Dr. Bambang Sugiharto (Institut Teknologi Bandung, Indonesia), dan "Language Teaching" oleh Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D. (Universitas Negeri Padang, Indonesia), "Teaching of BIPA" oleh Banit Svetlana Viktorovna (St. Petersburg State University, Rusia), "Arts" oleh Makmur, S.Ag., M.Let., Ph.D. (Universiti Pendidikan Sultan Idris, Malaysia).

Di samping itu, FBS UNP juga menggelar ICOELT dan TEFLIN. Dua kegiatan ini digagas oleh Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Konferensi Internasional TEFLIN ke-67 dan ICOELT ke-9 yang

dilaksanakan pada tanggal 9-11 September 2021

"Konferensi ini menghadirkan 13 pembicara utama dari berbagai Negara antara lain: Prof. Beverly Derewianka dari the University of Wollongong, Australia; Prof. Jihyeon Jeon dari Ewha Woman's University, Seoul. Korea Selatan, Dr. Bradley Horn dari the Regional English Language Office (RELO); Prof. Jirada Wudthayagorn dari Chulalongkorn University, Thailand, Prof. Dr. Joko Nurkamto dari Universitas Sebelas Maret yang juga merupakan President TEFLIN; Prof. Susan Gaer, dari Santa Ana College; Dr. Willy A Renandya dari National Institute of Education, Singapura; Prof. Dra. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D. dari FBS Universitas Negeri Padang, Indonesia; Dr. A. Gumawang Jati, M.A. dari ITB Bandung, Indonesia; Prof. Suwarsih Madya dari Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia; Prof. Ali Saukah dari Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur; Colm Downes Direktur British Council Indonesia; Subhan Zein, Ph.D, dari the University of Queensland, Australia.

Selain kegiatan konferensi internasional, FBS UNP juga melakukan kegiatan serah terima guru bantu bahasa Indonesia bagi sekolah-sekolah di Australia kepada Victorian Indonesian Language Teacher's Association (VILTA). Kegiatan yang dipandu oleh Dr. Yenni Hayati, M.Hum., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dihadiri oleh Dekan, Vilta, KJRI Victoria, guru mentor Australia, dan mahasiswa guru bantu, FBS Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan serah terima guru bantu untuk periode 2 yang dilaksanakan secara virtual itu, Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang menyerahkan sebanyak 20 mahasiswa sebagai guru bantu yang telah diseleksi kepada Vilta. "Kegiatan guru bantu ini, diharapkan memberikan manfaat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di Australia dan bermanfaat untuk menimba pengalaman mengajarkan bahasa Indonesia bagi penutur asing oleh mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Universitas Negeri Padang," tambah Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.

Pada kegiatan serah terima tersebut, turut hadir Kuncoro Waseso dari KJRI untuk Victoria dan Tasmania, Australia. Pada kesempatan itu, beliau menyampaikan rasa bangga dan apresiasi atas pelaksanaan kerja sama antara Vilta Victoria Australia dengan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS Universitas Negeri Padang, Indonesia yang sudah memasuki kegiatan periode 2 pada tahun 2021 ini.

"Kami atas nama KJRI sangat mendukung kegiatan ini dalam pengembangan bahasa Indonesia di luar negeri dan di Australia secara khusus dan juga bermanfaat bagi mahasiswa FBS Universitas Negeri Padang dalam rangka memperoleh pengalaman mengajarkan bahasa Indonesia untuk penutur asing di luar negeri," tambah Kuncoro Waseso.

Kegiatan Guru Bantu Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Sekolah-sekolah di Australia ini juga bisa dijadikan luaran kegiatan MBKM oleh program studi Sastra Indonesia dan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Di samping itu, kegiatan ini juga membantu pencapaian IKU 2 yaitu mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus. (*)

■ YH

Visitasi Daring Pembukaan Program Studi S3 Ilmu Manajemen



DALAM rangka meningkatkan bidang keilmuan, Program Studi Manajemen membuka Program Studi S3 Ilmu Manajemen. Di Indonesia program studi sejenis memang sudah banyak. Namun keunikan dari program studi S3 Ilmu Manajemen FE UNP dibandingkan dengan program studi S3 Ilmu Manajemen lainnya adalah program studi S3 Ilmu Manajemen FE UNP lebih berorientasi kepada *entrepreneurial knowledge* dan *skill*. Sehingga Program

Studi Ilmu Manajemen yang akan dibuka oleh Jurusan Manajemen di gadang-gadang akan memiliki banyak peminat di Indonesia, khususnya di Sumatera Barat.

Bertempat secara *Virtual Conference*, visitasi daring pembukaan program studi S3 Ilmu Manajemen dilaksanakan pada hari Kamis, 2 September 2021. Acara ini dimulai dari pukul 08.30 sampai dengan pukul 14.30. Pemaparan proposal pembukaan program studi S3 Ilmu Manajemen disampaikan oleh Ketua Jurusan Manajemen Bapak Perengki Susanto, SE., M.Sc., Ph.D, didampingi oleh tim Task Force penyusun proposal pembukaan Program Studi S3 Ilmu Manajemen, dan disaksikan secara virtual oleh Tim Evaluator LLDikti Wilayah X, beserta jajaran Pimpinan dan Tim Senat Universitas Negeri Padang.

Ibu Prof. Euphrasia Susy Suhendra, Bapak Prof. Engkus Kuswano, dan Bapak Prof. Indra Maipita yang bertindak selaku tim evaluator mengajukan banyak pertanyaan terkait kurikulum, kompetensi dosen dan bukti fisik rencana pembukaan Program Studi S3 Ilmu Manajemen. Tim evaluator juga memberikan banyak masukan kepada tim *task force* pembukaan Program Studi S3 Ilmu Manajemen, untuk penyempurnaan proses pelaksanaan program studi baru ini kedepannya.

Besar harapan dari berbagai pihak, pembukaan Program Studi S3 Ilmu Manajemen dapat segera terwujud karena sudah banyak dari calon mahasiswa yang menanti kabar gembira ini. (*)

4 Prodi FMIPA Visitasi Online ASIIN



Padang--UNP kembali menunjukkan keseriusannya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Salah satunya dengan meningkatkan akreditasi nasional maupun internasional. Saat ini, UNP telah meraih akreditasi AUN-QA. Selain AUN-QA, UNP juga menargetkan ASIIN dengan dilaksanakan pembukaan visitasi ASIIN, Selasa (6/7). ASIIN (*Accreditation Agency for study Programmes in Engineering, Informatics, Natural Sciences and Mathematics*) merupakan lembaga akreditasi internasional yang berasal dari Jerman untuk disiplin ilmu Matematika dan Sains, Teknik, dan Informatika. Visitasi ini dilaksanakan secara *online* melalui aplikasi *zoom meeting*. Hadir dalam kegiatan ini, rektor, wakil rektor, dekan, ketua lembaga, wakil dekan, dan kepala biro. Visitasi *online* ini dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19 yang ketat. Seluruh peserta dan panitia yang terlibat harus melakukan test swab antigen.

Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D menyampaikan bahwa saat ini UNP sudah memiliki 8 prodi yang telah terakreditasi AUN-QA. Target tahun ini ada 12 prodi lagi akan terakreditasi internasional. Pada

tahap I atau Cluster A ini dilaksanakan dari tanggal 6--8 Juli 2021. Sebanyak 4 Prodi dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan (FMIPA) yakni Pendidikan Fisika, Fisika, Pendidikan Matematika dan Matematika dengan melibatkan 3 asesor yakni Prof. Dr. Martin Pieper (Aachen University of Applied Sciences), Prof. Dr. Thomas Trefzger (University of Wurzburg) , dan Prof. Dr. Carsten Westphal (Technical University of Dortmund).

"Semoga dengan adanya akreditasi internasional ini, lulusan-lulusan UNP diakui dan terstandarisasi secara internasional, tidak hanya diakui dalam negeri tetapi juga luar negeri. Selain itu, juga dapat mendorong semakin banyak mahasiswa asing yang ingin melanjutkan pendidikan di UNP karena prodi-prodi di UNP sudah terkreditasi internasional", Ungkap Rektor.

Sementara itu, dengan diraihnya akreditasi internasional ASIIN ini semoga seluruh prodi dapat meningkatkan dan menunjukkan kualitas pendidikan dan pengajarannya di UNP dengan sudah memenuhi standar internasional. Rektor UNP mengatakan akan selalu mendorong seluruh dosen untuk dapat meningkatkan kualitas dalam menghasilkan karya inovatif serta publikasi jurnal internasional yang dapat mendukung proses pembelajaran. (*)



Wako Pariaman Berikan Kuliah Umum di Prodi Ilmu Lingkungan Pascasarjana UNP

Padang—Walikota Pariaman Dr. Genius Umar, S.Sos., M.Si., Senin (16/8) bertindak sebagai narasumber tunggal dalam Kuliah Umum di Program Studi Ilmu Lingkungan Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP). Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka pembukaan kuliah perdana khususnya di Prodi Ilmu Lingkungan Pascasarjana UNP pada semester Juli—Desember 2021 yang diikuti oleh mahasiswa jenjang pendidikan S2 dan S3, pimpinan, dan dosen yang tergabung di Prodi Ilmu Lingkungan.



berkompeten di bidangnya “kegiatan ini sangatlah penting di samping memperkenalkan lembaga, kuliah umum, katakanlah sebagai upaya memberikan semacam pencerahan awal tentang kajian-kajian ilmu lingkungan kepada mahasiswa baru” tegas mantan Kepala UPT Balai Bahasa UNP ini.

Dalam pemaparannya, Walikota Pariaman itu memaparkan materi tentang bagaimana konsep dan

Dalam laporannya Ketua Prodi Ilmu Lingkungan Pascasarjana UNP, Prof. Dr. Eri Barlian, M.S., menyampaikan tujuan dan perkembangan akademik di prodi yang ia pimpin, “Prodi Ilmu Lingkungan terus berbenah dan mengembangkan sayapnya untuk membuka akses kepada semua masyarakat yang berminat untuk menambah ilmunya, buktinya pada semester ini, banyak mahasiswa di luar Sumatera Barat yang bergabung untuk kuliah di sini, bahkan dari pulau Jawa dan Kalimantan, kita ucapkan terimakasih atas kepercayaan mahasiswa baru untuk studi di prodi Ilmu Lingkungan,” Kata guru besar Ilmu Lingkungan UNP yang juga banyak berkisah dalam pengembangan dunia olahraga Air di Sumbang.

pendekatan pembangunan Kota Pariaman yang menggunakan manajemen berbasis lingkungan dengan menerapkan program *water front city* karena Pariaman kaya akan potensi air dan sungai, “Jadi jelaslah dengan menerapkan pendekatan Sosiologi Lingkungan, Ekonomi Lingkungan dan Ekologi menjadi sebuah kompleksitas yang menjadi ilmu lingkungan ketika memecahkan suatu persoalan lingkungan dan pembangunan berwawasan lingkungan, seperti yang kami diterapkan di Kota Pariaman”, Kata orang nomor satu di Kota Pariaman, yang berhasil membangun Kota Pariaman menjadi lebih tertata dan asri ini, dengan lugasnya.

Selanjutnya Direktur Pascasarjana UNP, Prof. Dr. Yenni Rozimella, M.Ed. dalam sambutan sekaligus membuka kegiatan kuliah umum ini, mengapresiasi kegiatan pembukaan kuliah yang diawali dengan kuliah umum, apalagi mendatangkan para ahli yang sangat

Kegiatan Kuliah Umum yang digelar secara daring melalui zoom meeting ini, diikuti oleh 70 orang peserta dari unsur dosen dan mahasiswa, khususnya mahasiswa baru, menjadi semakin alot ketika diadakan diskusi dan tanya jawab dengan narasumber dan juga ditambahkan oleh ketua Prodi Prof. Eri Barlian informasi akademik dan mekanisme perkuliahan berbasis daring. (*)

■ ER/HUMAS UNP

Delegasi Mahasiswa IAN FIS UNP Raih Prestasi Best Paper Temu Administrator Muda Indonesia 2021



Padang--Delegasi Mahasiswa Ilmu Administrasi Negara (IAN) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang (FIS-UNP) berhasil meraih predikat best paper pada kegiatan Temu Administrator Muda Indonesia (AdMI) yang diselenggarakan oleh Universitas Tanjung Pura Pontianak Kalimantan Barat. Tiga delegasi mahasiswa IAN, yang mewakili UNP pada kegiatan nasional ini yaitu Fikri Agyka Putra, Fauzana Fitria Mukhief, dan Zadittaqwa Rustam.

Temu AdMI 2021 diselenggarakan oleh Universitas Tanjung Pura adalah kegiatan Forum diskusi mahasiswa Program Studi IAN/publik se-Indonesia. Kegiatan ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi antar mahasiswa Prodi IAN/publik se-Indonesia dan memperkaya ilmu pengetahuan dan bertukar pikiran mengenai isu-isu administrasi publik. Selain itu, kegiatan ini diikuti oleh 33 universitas yang ada dari seluruh Indonesia. Ketua

Prodi IAN UNP, Aldri Frinaldi, S.H., M.Hum., Ph.D sangat bersuka cita atas prestasi mahasiswa “Salah satu bentuk prestasi yang pantas diraih, berkat kerja sama dan bantuan semua pihak, kita apresiasi prestasi nasional ini dan semoga memberikan sumbangan positif untuk delegasi yang meraih prestasi ini atau untuk lembaga”, kata Ketua Prodi yang pernah menjadi Ketua Panwaslu Sumbang dalam keterangannya pada Humas UNP.

Hal senada juga disampaikan oleh Dekan FIS UNP, Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum., melalui chat-nya di WhatsApp “Alhamdulillah kita ucapkan selamat pada mahasiswa Prodi IAN yang sukses memberikan prestasi nasional untuk UNP sebagai best paper di Universitas Tanjung Pura”.

Kegiatan nasional ini dilaksanakan melalui *Zoom Meeting* ini berlangsung tiga hari (23--26/8) dengan agenda utama seminar nasional, seminar *cluster*, diskusi *cluster*, *public hearing*, musyawarah besar, dan *farewell party*. Artikel yang diangkat oleh tiga delegasi ini berjudul “Implementasi Brizzi sebagai Bentuk *E-Payment* pada Bidang Transportasi dan Pariwisata di Kota Padang”.

FPP Hadirkan Pakar Ekonomi Syariah dalam Kegiatan Subuh Mubarakah



Padang--Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP) UNP menghadirkan Pakar Ekonomi Syariah, Ir. Adiwarmanto Azwar Karim, S.E., MBA., MAEP dengan tema "Bisnis Dunia Akhirat" secara daring melalui *zoom meeting*, Jumat (10/9). Kegiatan ini dihadiri oleh rektor, wakil rektor, dekan, ketua lembaga, kepala biro, dosen dan mahasiswa UNP. Kegiatan Subuh Mubarakah yang berisikan ceramah dari para narasumber hebat merupakan kegiatan rutin setiap Jumat subuh setiap minggunya antar fakultas.

Pakar Ekonomi Syariah, Ir. Adiwarmanto Azwar Karim, S.E., MBA., MAEP dalam pemaparannya menyampaikan III bab/point dalam berbisnis dunia akhirat. Bab I yakni dalam berbisnis harus membuat orang yang melakukan bisnis dengan merasa nyaman. Bab II dalam berbisnis harus cerdas harus memberikan value edit (nilai tambah) sehingga orang membeli sesuatu dari kita orang merasakan manfaat dari apa yang orang beli kepada serta mencari keberkahan atas bisnis yang dijalani. Seperti model berbisnis yang diajarkan oleh Nabi Muhammad cara yakni berdagang yang benar kalau dagang jangan dikurangi kalau dagang maka lebihkanlah. Selanjutnya, Bab III, dalam berbisnis lakukanlah mulai sekarang jangan tunggu sempurna jika ingin berbisnis lakukan semampu seiring waktu berjalan selalulah memperbaiki diri.

Pada kesempatan ini, Rektor UNP, Prof. Ganefri, Ph.D. menyampaikan berterima kasih dan serta berharap bisa bertemu secara langsung dan semoga menjadi amal ibadah dan memberikan manfaat bagi semua. Rektor UNP juga menyampaikan harapannya untuk dapat mengundang secara langsung ke UNP untuk memberikan kuliah umum kepada mahasiswa UNP serta dapat menjadi dosen praktisi pada mata kuliah kewirausahaan di UNP.(*)

Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Mahasiswa FT Lolos Didanai Oleh Direktorat Pendidikan Vokasi Kemendikbud Ristek



MAHASISWA Fakultas Teknik (FT) UNP kembali lagi menorehkan prestasi di tingkat nasional dengan lolosnya proposal mereka pada ajang Program Pemberdayaan Masyarakat Desa (PM2D) dan didanai oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi. PM2D ini dilaksanakan untuk lebih memberdayakan organisasi kemahasiswaan sebagai wahana belajar bagi mahasiswa dan dalam rangka melaksanakan program merdeka belajar dan kampus merdeka.

Berdasarkan hasil penilaian, dua unit kemahasiswaan dari FT UNP lolos untuk didanai pada PM2D ini yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin dan Himpunan Teknik Elektronika. Tim unit kemahasiswaan dari Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin beranggotakan Leksana Witdodo (19072042-2019), Muhammad Fikri (19072045-2019), Ihsan Abdul Nazhir (19072033-2019), Abdul Aziz Amanullah (18072003-2018), Deniza Hendri (19072019-2019), Delpama Apilino (19072018-2019), Iqbal Pratama Suwandi (19072038-2019), Andika (18072011-2018), Febrian Bustami (18072031-2018), Adhitya Nugraha (19072003-2019) dibawah bimbingan Rahmat Azis Nabawi, S.Pd. M.Pd.T. dengan judul program Pemberdayaan dan Pembinaan Masyarakat Nagari Simawang dalam Menyediakan Air Bersih untuk Menuju Nagari Sehat dan Mandiri.

Selanjutnya, tim dari Himpunan Teknik Elektronika yang beranggotakan Mhd. Hafiz (18066029-2018), Muhammad Fauzi Damanik (18066030 - 2018), Henky (18066017-2018), Ibnu Hawari (18066019-2018), Gofal (19066011-2019), Fauza Rizaldi (19066009-2019), Farel Bramasta (19066007-2019), Azmi Ramadhana (19066005-2019), Susan Paramitha (20066049 - 2020) dan Firatil Rahmadani (19066010-2019) dibawah bimbingan Winda Agustiarmi, S.Pd., M.Pd.T. dan Dr. Resmi Darni, M.Kom. dengan judul program Otomatisasi Inpestor (Inovasi Pengolahan Sampah Terorganisir) di Daerah Aliran Sungai Banda Gadang Nagari Koto Sani Kabupaten Solok Sumatera Barat.

Pimpinan dan seluruh civitas akademika Fakultas Teknik menyampaikan apresiasi dan selamat kepada Himpunan Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin dan Himpunan Teknik Elektronika yang berhasil membawa nama Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang ke tingkat nasional.(*)

Jurusan Fisika FMIPA, Sukses Menyelenggarakan *The 4th International Conference on Research and Learning of Physics*



Padang--Rabu (1/9) berlangsung kegiatan seminar internasional "The 4th International Conference on Research and Learning of Physics" (ICRLP). ICRLP merupakan kegiatan tahunan dengan penyelenggara Jurusan Fisika, FMIPA, UNP. Konferensi tahunan yang mempresentasikan penelitian terbaru di bidang pembelajaran fisika dan fisika ini bertujuan untuk menyediakan platform bagi akademisi, peneliti, profesional, praktisi, pengamat, guru dan siswa untuk mempresentasikan penelitian mereka. ICRLP 2021 diselenggarakan selama 2 hari berturut-turut. Tema yang diusung pada seminar internasional ini adalah "Flexibility and Innovation on Physics and Physics Education Research during a New Normal and Society 5.0 Era". Tema ini diangkat karena riset harus tetap dilakukan dan dikembangkan walaupun pandemi Covid-19 tidak kunjung mereda. Pelaksanaan riset yang fleksibel, tetapi tetap menawarkan kebaruan atau inovasi di bidangnya adalah salah satu solusi dalam menyikapi keterbatasan pada era new normal ini.

Selain itu, juga bertujuan untuk membahas isu-isu strategis di bidang terkait. "ICRLP yang diadakan adalah konferensi ilmiah ke-4", demikian yang dipaparkan oleh ketua penyelenggara ICRLP 2021 ini, Ibu Dr. Riri Jonuarti, M.Si. dalam sambutannya di acara pembukaan. Jumlah partisipan dalam seminar internasional ini mencapai 334 orang yang telah bergabung di *zoom meeting*. Partisipasi ini berasal dari dosen, guru, praktisi, mahasiswa (S1, S2, S3) dan pemerhati pendidikan.

Kegiatan ICRLP ini dapat terlaksana karena mendapat dukungan penuh dari dekan FMIPA UNP Bapak Dr. Yulkifli, M.Si. yang juga ikut memberikan sambutan dalam acara pembukaan. Kegiatan ini di-support oleh universitas-universitas yang tergabung dalam Asosiasi MIPA LPTK Indonesia (AMLI). Untuk itu, secara terbuka Dekan FMIPA menyampaikan ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dekan FMIPA UNJ, Dekan FMIPA Unimed, Dekan FMIPA UM Malang, dan Dekan FMIPA UNES atas *support* terhadap kegiatan ini. Terima kasih juga kepada Dekan UPSI Malaysia, UM Malaya, NTU Singapura, Stockholm University Sweden, Osaka University Japan dan Mahidol University Thailand. Kegiatan ICRLP 2021 ini dibuka oleh Rektor UNP dalam hal ini diwakili oleh Wakil Rektor I Dr. Refnaldi, S.Pd., M.Litt.

Adapun narasumber sebagai pembicara utama dalam ICRLP 2021 adalah 8 orang *keynote speaker* yang berasal dari latar belakang negara dan bidang kajian yang berbeda yakni: Prof. Wilson Agerico Dino (Osaka University, Japan), Prof. Fabien Miomandre (Ecole normale superieure Paris-Saclay, France), Dr. Caroline Bouvet de Maisonneuve (Nanyang Technological University, Singapore), Assoc Prof. Dr. Khajornsak Buaraphan (Mahidol University, Thailand), Assoc Prof. Dr. Asrizal, M.Si. (Universitas Negeri Padang, Indonesia), Assoc Prof. Dr. Nurul Syafiqah Yap Abdullah (Universiti Pendidikan Sultan Idris, Malaysia), Prof. Rienk Smittenberg (Stockholm University Sweden), dan Datuk Prof. Dr. Harith Ahmad (University of Malaya, Malaysia).(*)



PG PAUD UNP Laksanakan *International Conference of Early Childhood Education (ICECE 6, 2021)*

Padang--International conference of Early Childhood Education (ICECE 6, 2021) dengan tema "Child's Care and Stimulation during Covid our Break Around the Globe" secara resmi dibuka oleh Rektor UNP yang diwakili oleh Wakil Rektor I



UNP, Dr. Refnaldi, M.Litt., Selasa (7/9) di Hospitality UNP. Kegiatan ini dihadiri oleh Wakil Rektor IV, Prof. Dr. Yasri, MS, Bupati Padang Pariaman Suhatri Bur, S.E., M.M., dan dekan selingkungan UNP. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring dan luring.

Dalam sambutan ketua panitia ICECE 6, Elise Muryanti, S.Pd., M.Pd. menyampaikan kegiatan ini merupakan agenda tahunan yang dilaksanakan oleh PG PAUD FIP UNP. Untuk tahun 2021 narasumber ICECE 6, berasal dari berbagai negara yakni Dr. Azizah Zain (UPSI Malaysia), Dr. Sofia Hartati, M.Pd. (UNP), Prof. Jayne Osgood dari Middlesex (Univ. England, Prof. Mathias Urban dari Dublin University Ireland), dan Ikoyo Wakayama, Ph.D dari (Jepang) sedangkan partisipan sebanyak 273 orang berasal dari

dalam dan luar negeri.

Wakil Rektor I Dr. Refnaldi, M.Litt sangat mengapresiasi kegiatan ini karena dapat meningkatkan pengetahuan dan memperluas jaringan PG PAUD serta banyak presenter dan partisipan bergabung baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Bupati Padang Pariaman, Suhatri Bur, S.E., M.M, dalam sambutannya menyampaikan rasa bangga karena diberi kesempatan untuk hadir pada kegiatan ini. Dalam kondisi Covid-19 ini pendidikan anak usia dini sangat penting karena pada masa pandemi ini terjadi perubahan dalam pembelajaran baik tingkat SD, SMP, maupun SMA.

Anak usia dini usia 0 sampai 6 tahun dalam memberikan pendidikan harus selalu mengarahkan anak pada pembentukan karakter. Itulah tugas guru dan orang tua. Selain itu, Suhatri Bur, S.E., M.M berharap agar kegiatan ini dapat bermanfaat bagi kita semua serta dapat menjadikan generasi handal yang dapat membangun bangsa dan negara. Di akhir sambutannya, Bupati Padang Pariaman mengingatkan untuk tetap selalu meningkatkan imun dan iman. (*)



Wakapolri Kunjungi Rumah Sehat Covid-19 di Kampus II Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP



Padang--Komjen Pol. Dr. Gatot Eddy Pramono, M.Si. bersama Kapolda Sumbar Irjen Pol Drs. Toni Harmanto, M.H., Wagub Sumbar Audy Jinaldy, Rektor UNP Prof, Ganefri, Dekan FIK UNP, Prof. Dr. Alnedral, M.Pd., Forkopimda Sumbar, rombongan kunker Wakapolri dan Pejabat Utama Polda Sumbar mengunjungi Rumah Sehat Covid-19 di Kampus II Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) UNP, Selasa (3/8).

Wakapolri menyapa pasien positif Covid-19 dengan video call. Sementara itu dalam penyampaiannya, Wakapolri menyampaikan beberapa arahan dan motivasi bagi semua pihak terkait, jajaran Polda Sumbar, dan Pemko. Selanjutnya, Wakapolri menekankan ke depannya warga Padang untuk terus menjalankan Prokes 5 M dan bagi pihak puskesmas agar tetap menjalankan 3T dengan metode yang benar.

Diakui Wakapolri, seluruh pihak mungkin sudah lelah menangani penyebaran virus Covid-19, Namun harus tetap semangat untuk terus berjuang memutuskan mata rantai penularan Covid-19. "Patuhi 5M dan Kuatkan 3 T. Serta lakukan Isolasi Mandiri dengan baik. Untuk itu edukasi kepada masyarakat harus terus dilakukan agar dapat meminimalisir", jelas Wakapolri.

Tak lupa, Wakapolri juga turut menyerahkan bingkisan untuk tenaga kesehatan dan pasien Covid-19 yang isolasi. Adapun agenda yang juga dilakukannya adalah meninjau beberapa tempat isolasi mandiri, Kongsi Covid-19 dan Posko Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 di beberapa titik. Selain itu, rombongan juga melakukan peninjauan terhadap proses pelaksanaan vaksinasi Covid-19 disertai menyerahkan bantuan sosial (bansos) Polri.(*)

Rektor UNP Lantik Pimpinan Fakultas Pendidikan Psikologi dan Kesehatan



Padang--Rektor UNP, Prof, Ganefri, Ph.D melantik para pimpinan di Fakultas Pendidikan Psikologi dan Kesehatan (FPPK) periode 2021-2025 Rabu (1/9) yang juga merupakan *launching* FPPK sebagai fakultas baru dalam organisasi tata kelola (OTK) di UNP.

Pada acara yang dilangsungkan secara luring di Aula Gedung Serbaguna Fakultas Teknik UNP tersebut, Rektor UNP melantik Dr. Farah Aulia, S.Psi., M.Psi. sebagai Wakil Dekan I, Ns. Maidawilis, S.Kep., M.Biomed sebagai Wakil Dekan II, Dr. Mardianto, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan III, Nurmina, S.Psi., MA., Psikolog sebagai Ketua Jurusan Psikologi, Rinaldi, S.Psi., M.Si sebagai Sekretaris Jurusan Psikologi, Sandra Dewi, AMK., S.Pd., M.Kes. sebagai Ketua Jurusan Keperawatan. Untuk jabatan dekan masih bersifat Pelaksana tugas (Plt) yang dipegang oleh Rektor UNP , Prof. Ganefri, Ph.D.

Dalam sambutan, Rektor UNP mengharapkan kerja sama dan dukungan semua pihak untuk keberlanjutan fakultas baru ini "Mari kita sama-sama memberikan dukungan agar pimpinan Fakultas Pendidikan Psikologi dan Kesehatan dapat menata dan menyiapkan program-programnya, agar fakultas yang cukup banyak mendapat animo dari masyarakat ini, terus tumbuh berkembang, yang nanti di fakultas ini, sangat perlu penambahan prodi seperti Pendidikan Kedokteran, S1 Keperawatan, S1 Kesehatan Masyarakat dan sebagainya" tegas Guru Besar Fakultas Teknik ini.

Hadir dalam pelantikan ini para wakil rektor, dekan, dan direktur Pascasarjana selingkungan UNP, kepala lembaga, dan kepala biro. Acara ini dilangsungkan mulai pukul 16.00 WIB dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19.(*)

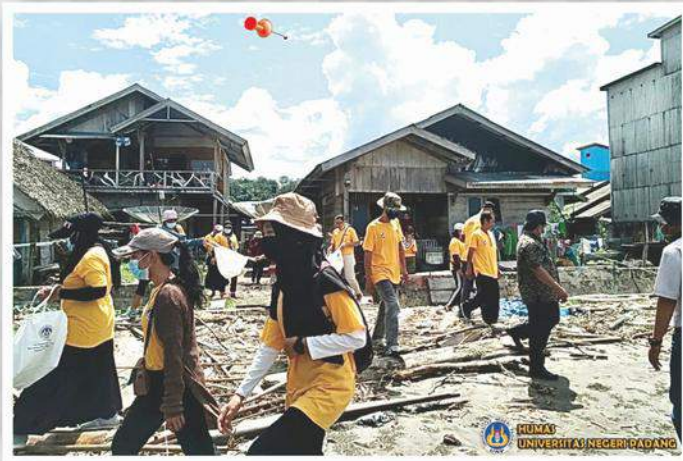




Anggota DPR-RI Arteria Dahlan Sosialisasikan Empat Pilar Kebangsaan Di UNP



Pembukaan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat UNP Tahun 2021 Kabupaten 50 Kota



Tim Pengmas UNP Adakan Workshop Dan Aksi Bersih Lingkungan Di Muara Siberut



Rencana Pembangunan Kampus UNP Di Kabupaten Pasaman



Penyerahan Hibah Tanah Dan Bangunan Beserta Sertifikat Dari Pemko Payakumbuh Kepada UNP



Apresiasi UNP Terhadap Kepolisian Daerah Sumatera Barat



UNP Dan STP Trisakti Gelar Pameran Produk Dan Jasa Ekowisata Mentawai



Visitasi Daring Akreditasi Internasional ASIIN



UKM Diving Club UNP Rayakan HUT Kemerdekaan RI Ke-76 Di Bawah Laut



Visitasi Daring Akreditasi Internasional ASIIN



UKM Diving Club UNP Rayakan HUT Kemerdekaan RI Ke-76 Di Bawah Laut



Unit Kegiatan Robotika Dan Otomasi Keluarga Mahasiswa UNP Selenggarakan Launching KRI Dan KRTI 2021

■ HUMAS UNP



INFORMASI PUBLIK

Hak Anda Untuk Tahu !



PADANG

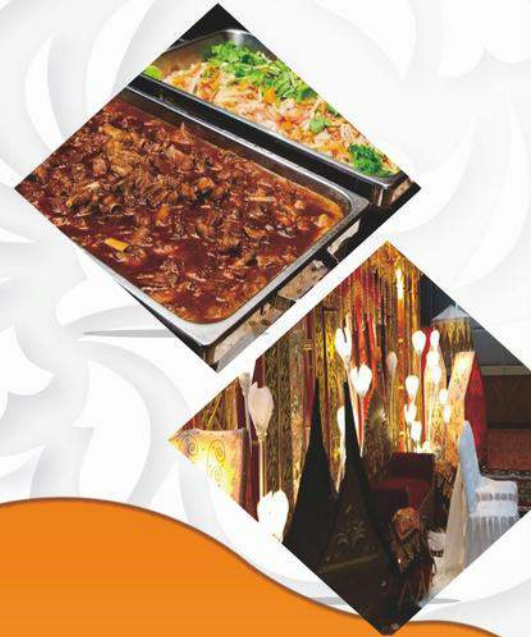
Wedding PACKAGES

 Silver IDR. 62.000.000,- Nett/ 300 Pax	 Gold IDR.70.000.000,- Nett/ 300 Pax	 Diamond IDR.78.000.000,- Nett/ 300 Pax
--	--	---

Pelaksanaan Acara 08.00-17.00 WIB

Fasilitas :

1. Gedung
2. Pelaminan Minang Modern Lengkap
3. Perlengkapan Kursi & Meja
4. Katering untuk 300 Pax
5. Musik (Akustik/Orgen)
6. Mc, Tari & Musik Tradisional



We Provide Extra Care For You

More Information
Dilla : 085263144580
UNP Hotel : 081246848782